PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI MASYARAKAT MELALUI METODE AQSHO DI YAYASAN AQSHO SIDOARJO TAHUN 2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh:
Nur Fadilah
NIM. 084141126

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
MEI 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI MASYARAKAT MELALUI METODE AQSHO DI YAYASAN AQSHO SIDOARJO TAHUN 2018

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Fadilah
NIM. 084 141 126

Disetujui Pembimbing

Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 19750808 200312 2 003

MOTTO

..... وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: ... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

*(QS. Al-Muzammil: 4)**

*Al-Qur'an, 73:4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI MASYARAKAT MELALUI METODE AQSHO DI YAYASAN AQSHO SIDOARJO TAHUN 2018

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : **Jum'at**

Tanggal : **25 Mei 2018**

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Suwarno M.Pd.	**M. Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.**
NIP. 19780804 201101 1 002	**NIP. 19861002 201503 1 004**

Anggota :

1. **Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM.** ( )
2. **Fathiyaturrahmah, M.Ag.** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I.
NIP. 19760203 200212 1 003

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah penelitian ini, penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Suharjo dan Ibu Rosidatul Hasanah yang selalu berjuang untuk hidupku dengan do'a, usaha dan kasih sayangnya demi kesuksesanku.
2. Saudara-saudaraku, Arif Rahman Suharjo dan Diki Ramadhani yang selalu memberikan semangat.
3. Yayasan Aqsho Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman berharga dalam mempelajari metode Aqsho.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku, khususnya kelas A3 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam menuntut ilmu dalam mencapai cita-cita.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ungkapan rasa syukur saya kepada Allah SWT Dzat yang Maha Penyantun *Robbil Izzah* atas karunia dan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018". Sholawat serta salam saya persembahkan kepada sang revolusioner dunia baginda Rasulullah Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan maslahah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, saya haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., Selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin, S.Ag., M.H.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam FTIK IAIN Jember yang telah mengualitaskan jurusan Pendidikan Islam serta telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
4. H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Jember yang telah membenahi program di Pendidikan Agama Islam serta telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Alfisyah Nurhayati, M.Si., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang telah member fasilitas terhadap mahasiswa dalam membaca dan meminjam referensi
6. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat demi selesainya penyususnan skripsi ini.
7. Choirul Anam, selaku Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo yang telah memberikan izin serta pengarahan untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Anas Abdurrohman, selaku Wakil Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo yang memberi pengarahan dalam penelitian di Yayasan Aqsho Sidoarjo.
9. Segenap ustad-ustadzah, pengurus, santriwan-santriwati di Yayasan Aqsho Sidoarjo yang telah membantu dan memberikan informasi serta data-data yang dibutuhkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman kelas A3 serta seluruh pihak yang bersangkutan yang tidak dapat disebutkan yang telah memberikan dorongan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang ideal, yang mana kekurangan pasti ada didalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyususnnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT., semoga hsil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa Robbal alamin.*

Jember, 23 April 2018

Penulis,

Nur Fadilah
NIM. 084141126

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Nur Fadilah, 2018, *Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an bagi Masyarakat melalui Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.*

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril *alaihis salam*, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, dan ditulis dalam mushaf yang disampaikan secara *mutawattir*, serta mempelajari merupakan suatu ibadah. Mempelajari al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode untuk mempermudah. Banyak metode dalam mempelajari al-Qur'an di antaranya: metode Iqra' dari Yogyakarta, metode Tilawati dari Surabaya, metode Yanbu'a dari Kudus, metode Qiro'ati dari Semarang, metode Dirosati dari Jember, metode Tartili dari Jember, metode An-Nahdliyah dari Tulungagung, metode al Barqy dari Surabaya dan metode Aqsho dari Sidoarjo.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah tujuan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018?; 2) Apa materi pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018?; 3) Bagaimana metode dan media pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018?; 4) Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018?; Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tujuan, materi, metode, media dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian jenis penelitian studi kasus. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan subyek penelitiannya menggunakan tekhnik *purposive*. Analisis datanya menggunakan teknik *Miles and Huberman* yakni, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display)* dan verifikasi(*verivication).* Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini adalahadalah :1) Tujuan dari pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho adalah untuk menumbuhkan rasa senang terhadap al-Qur'an melalui metode Aqsho yang di terapkan dengan sistem pengajaran yang menarik serta didukung oleh media yang ada; 2) Materi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho terdapat 6 jilid, pada jilid 1 mengenalkan *makharij al-huruf,* huruf tunggal dan bersambung berharokat fathah. Jilid 2 mengenalkan *harokat kasroh, dlommah, fathatain, kasrotain, dan dlommatain* serta pengenalan bacaan panjang (*mad*). Jilid 3 mengenalkan bacaan panjang (mad) dan pengenalan tanda sukun. Jilid 4 pengenalan bacaan tasydid dan bacaan dengung. Jilid 5 pengenalaan bacaan idgham bigunnah, bacaan waqof, qolqolah dan pengenalan lafadz Allah. Jilid 6 pengenalan bacaan idzhar dan bacaan ghorib; 3) Metode yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo adalah metode klasikal, yakni belajar secara bersama-sama. Adapun media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Aqsho adalah media cetak yang berupa buku jilid dari metode Aqsho, media elektronik berupa proyektor yang dimaksudkan agar para santri yang mengaji di Yayasan Aqsho Sidoarjo merasa senang dengan adanya media yang berbeda yang berdampak pada semangat santri dalam mengaji; 4) Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo adalah evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, sedngkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada saat kenaikan jilid ke jilid yang berikutnya atau ketika naik ke tahap al-Qur'an.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

1. Manfaat Teoritis 9

2. Manfaat Praktis 9

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 13

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 15

A. Penelitian Terdahulu 15

B. Kajian Teori 19

1. Kajian tetang Pelaksanaan Pembelajaran 19

2. Kajian tentang Pembelajaran al-Qur'an 32

3. Kajian tentang Metode Aqsho 40

BAB III METODE PENELITIAN 44

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44

B. Lokasi Penelitian 44

C. Subyek Penelitian 45

D. Teknik Pengumpulan Data 46

E. Analisis Data 49

F. Keabsahan Data 50

G. Tahap-tahap Penelitian 52

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 54

A. Gambaran Obyek Penelitian 54

B. Penyajian Data dan Analisis Data 67

C. Pembahasan Temuan 82

BAB V PENUTUP 91

A. Kesimpulan 91

B. Saran-saran 93

DAFTAR PUSTAKA 95

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrix Penelitian

2.Jurnal Penelitian

3.Pedoman Observasi

4.Pedoman Wawancara

5.Pedoman Dokumentasi

6.Surat Izin Penelitian

7.Surat Selesai Penelitian

8. Denah Yayasan Aqsho Sidoarjo

9. Kegiatan Pembelajaran

10. Kegiatan Wawancara

11. Buku Jilid Metode Aqsho

12. Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal**

2.1 Persamaan dan Perbedaan 17

2.2 Teknik Klasikal 30

4.1 Daftar nama ustadz-ustadzah 60

4.2 Daftar nama santri 62

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **Hal**

4.1 Buku jilid Aqsho sebelum dan sesudah revisi 56

4.2 Presentasi metode Aqsho 57

4.3 Struktur organisasi yayasan Aqsho Sidoarjo 59

4.4 Materi dalam buku jilid Aqsho 70

4.5 Pembelajaran al-Qur'an dengan metode klasikal 75

4.6 Media Pembelajaran al-Qur'an dengan media proyektor 78

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam di seluruh dunia termasuk Indonesia. Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion & Publik Life*, penganut agama Islam di Indonesia sebesar 209,1 juta jiwa atau 87,2 persen dari total penduduk. Jumlah itu merupakan 13,1 persen dari seluruh umat muslin di dunia. Namun pada kenyataannya saat ini masih ada sekitar 65 persen masyarakat Indonesia yang masih buta aksara al-Qur'an menurut hasil riset dari Institut Ilmu al-Qur'an.[1] Fenomena di atas menunjukkan bahwa masih perlu lagi peningkatan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui berbagai macam metode.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril *alaihis salam*, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, dan ditulis dalam mushaf yang disampaikan secara *mutawattir* ,serta mempelajari merupakan suatu ibadah.[2]

---

[1] https://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=data+buta+aksara+al+quran+menurut+hasil+riset+institut+ilmu+al+qur%an&gws_rd=ssl. (diakses hari Sabtu, 10 Maret 2018, 18:12)

[2] Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an,* terj. Aminuddin, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, banyak pelajaran serta hikmah yang dapat diambil. Oleh karenanya kita wajib mempelajari dan mengamalkannya. Seperti firman Allah dalam Surat Al Qomar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿١٧﴾

Artinya : "Dan sungguh telah Kami mudahkan al-Qur'an untuk peringatan. maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.[3]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberikan kemudahan bagi hambaNya dalam mempelajari al-Qur'an serta mengambil hikmah, karena Allah memberikan kemudahan bagi seseorang yang mempelajari al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Mempelajari al-Qur'an berarti membaca al-Qur'an dengan baik serta memahami apa yang terkandung di dalam al-Qur'an. Sebagai seseorang yang sudah mempelajari al-Qur'an hendaknya kita mengamalkannya dengan cara mengajarkan kepada orang lain dengan cara yang baik dan bacaan yang baik pula. Seperti firman Allah pada surat Muzammil ayat 4:

..... وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya : "Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"[4]

[3] Al-Qur'an, 54:17.
[4] Al-Qur'an, 73:4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keutamaan mempelajari al-Qur'an juga terdapat pada hadits *Shohih* Imam Bukhari yang meriwayatkan dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Ustman bin Affan dari Rasulullah *SAW* bersabda,

عن عثمان رضى الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْأَنَ وَعَلَّمَهُ (روه بخارى و مسلم)

Artinya: Dari Usman r.a, Rosulullah *SAW* bersbda "sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya."[5] (HR Bukhori dan Muslim).

Berdasarkan Hadist tersebut membuktikan betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an serta mengamalkannya, karena hakikat dari belajar ialah memperoleh pengetahuan baru serta merubah tingkah laku.

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahkan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Belajar juga erat kaitannya dengan pembelajaran, menurut Kimble dan Garmezy menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.[6] Sedangkan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan

[5] Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughiroh bin Bardazbih al-bukhori al-Ja'fi, *Shahih Abi Abdillah al-Bukhari Juz 3* (Kairo, Abbas bin Abd Salam bin Syakrun, 1933), 154.
[6] M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2015),17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nasional (UU SISDIKNAS) pasal 1 ayat 20 tentang pembelajaran, bahwasannya: "Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar."[7]

Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an merupakan proses interaksi antara guru dengan murid atau ustadz dengan santri untuk mengetahui dan memahami cara belajar al-Qur'an mulai dari *makharijul hurf, tajwid,* bahkan tartil sehingga seseorang dapat memahami makna al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mempelajari al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode untuk mempermudah. Banyak metode dalam mempelajari al-Qur'an di antaranya: metode Iqra' dari Yogyakarta, metode Tilawati dari Surabaya, metode Yanbu'a dari Kudus, metode Qiro'ati dari Semarang, metode Dirosati dari Jember, metode Tartili dari Jember, metode An-Nahdliyah dari Tulungagung, metode al Barqy dari Surabaya dan metode Aqsho dari Sidoarjo.

Metode Aqsho merupakan rumusan penyempurnaan dari perpaduan metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang telah ada di masyarakat. Keunggulan metode Aqsho di samping mudah dan praktis, metode ini juga indah dan menyenangkan dengan lima kunci keindahan bacaan al-Qur'an yaitu: mulut terbuka 2 jari (MT2J), tekanan nada, mengeraskan suara, teknik

[7] Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003),* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2014), 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ayunan dan pengaturan dengung. Metode Aqsho menyenangkan karena dapat digunakan secara otodidak maupun kalsikal, ditulis dalam khat utsmani yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia, dan dapat diajarkan untuk semua usia.

Metode Aqsho ditulis oleh Ustadz Chairul Anam pada tahun 2009, beliau mengenyam pendidikannya di pesantren, setelah SMA beliau mulai mengajar ngaji dengan metode al-Baghdadiyah, tidak lama kemudian setelah lulus SMA beliau pindah ke Nganjuk beliau mengajar di sebuah TPA di sana. Beliau pindah lagi ke Sidoarjo setelah bertemu dengan seseorang yang mengatakan bahwa "jika kamu tetap di sini maka kamu tidak akan pernah menjadi orang besar, karena tidak akan bertemu dengan orang-orang yang berkomunikasi dengan bermimpi besar", setelah kepindahannya ke Sidoarjo, beliau diminta mengajar tahfidz di SDN Jetis dan berhasil. Selama beliau mengajar para wali murid memperhatikan dan meminta beliau untuk mengajari mereka juga, dan akhirnya menyebar ke majelis ta'lim lainnya. Dari situlah beliau mulai berpikir untuk membuat sebuah terobosan, dengan membuat sebuah rancangan yang kemudian terbentuklah metode Aqsho. Ustadz Choirul Anam telah menerima penghargaan sebagai pelopor pendidikan oleh bupati Sidoarjo pada tahun 2005. Metode Aqsho telah diuji coba dengan hasil yang memuaskan.

Metode Aqsho disusun dalam 6 jilid berisi pengenalan *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), pengenalan tajwid, mad, ghunnah, waqaf ibtida' dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bacaan ghorib. Dilengkapai dengan VCD panduan yang berisi animasi menarik dengan harapan dapat bermanfaat dan mendorong kaum muslimin untuk mau belajar membaca al-Qu'ran dengan mudah, indah dan menyenangkan. Sehingga mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode Aqsho diterapkan di Yayasan Aqsho yang terletak di perumahan Bumi Citra Fajar No. 40 Sidoarjo. Sebelum terbentuk menjadi Yayasan Aqsho Sidoarjo lebih dahulu diawali dengan nama Cental Aqsho, kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Yayasan pada tanggal 30 November 2011 yang ditandai dengan turunnya SK Kemenkumham No: AHU-9296.AH.01 tahun 2011. Penerapan metode Aqsho di Yayasan Aqsho dimulai sejak awal terbentuknya yayasan.[8]

Yayasan Aqsho Sidoarjo adalah Yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan pengajaran al-Qur'an, pelatihan, seminar dan kegiatan bakti sosial masyarakat. Pada awalnya pembentukannya, hanyalah ide dari salah satu pengajar yang saat ini menjadi wakil ketua yakni Ustadz Anas Abdurrahman untuk membentuk komunitas pengajar al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu pengajaran metode Aqsho ini dinilai efektif karena sudah banyak mengalami peningkatan, oleh karena itu di samping mengajarkan al-Qur'an para pengajar juga berinisiatif untuk mengembangkan dakwah pada bidang lainnya seperti bakti. Dalam pelaksanaannya, di yayasan ini tidak hanya santri yang datang ke tempat

[8] *Dokumentasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

belajar, namun para asatidz juga tidak keberatan datang kepada santrinya. Santri yang mempelajari metode Aqsho sendiri juga beragam, mulai dari anak-anak, para ibu-ibu di majelis ta'lim, para pekerja pabrik hingga para masyarakat lanjut usia.[9] Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang terkait dengan "Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an bagi Masyarakat melalui Metode Aqsho di Yasayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ada empat fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini. Fokus penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah tujuan pembelajaran al-Qur'an metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018?
2. Apa materi pembelajaran al-Qur'an dalam metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 ?
3. Bagaimana metode dan media pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 ?
4. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018?

[9] http://www.aqshasidoarjo.org/p/profil-yayasan-aqsha-sidoarjo-yayasan.html?m=1. (Rabu,10 Januari 2018, 21:22)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada maslah-maslah yang telah dirumuskan sebelumnya.[10]

Sehubungan dengan deskripsi di atas, maka peneliti ini memiliki tujuan yang dicapai yaitu :

1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.
2. Mendeskripsikan materi pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.
3. Mendeskripsikan metode dan media pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.
4. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jember :Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Press, 2017), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan khazanah keilmuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam bagi peneliti dan juga sebagai pengalaman peneliti dalam mengembangkan potensi keilmuan yang nantinya akan di kembangkan lagi dalam penelitian-penelitian selanjutnya terutama dalam mempelajari dan mengembangkan metode pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat khususnya dalam penerapan metode Aqsho.

b. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi, yang nanti menjadi acuan untuk peneliti berikutnya, khususnya yang akan mengkaji lebih dalam tentang pembelajaran al-Qur'an pada masyarakat melalui metode Aqsho.

c. Bagi Yayasan Aqsho Sidoarjo

Diharapkan dengan dilakukan penelitian ini, lembaga dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan, khususnya pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[11] Berdasarkan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an bagi Masyarakat melalui Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018*", maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. [12] Jadi pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho yang telah dirancang sebelumnya kemudian disesuaikan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah…,*45.
[12] Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Sinar Baru,2010),136.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pembelajaran al-Qur'an

Menurut undang-undang (UU) nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[13]

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingnya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril *alaihis salam*, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas, dan ditulis dalam mushaf yang disampaikan secara *mutawattir*, serta mempelajari merupakan suatu ibadah.[14]

Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu proses interaksi antara ustadz dengan santri untuk mengetahui dan memahami tata cara belajar al-Qur'an dengan baik dan benar melalui metode Aqsho.

3. Masyarakat

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya.[15]

---

[13] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, (Bandung : Citra Umbara, 2012), 4
[14] Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an…*,15
[15] Bambang Marhiyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (t.p:Victory Inti Cipta, t.t),311.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang dewasa yang kemudian disebut santri yang belajar al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo.

4. Metode Aqsho

Metode Aqsho merupakan rumusan penyempurnaan dari perpaduan metode pembelajaran membaca al-Qu'ran yang telah ada di masyarakat. Dinamakan metode Aqsho itu merupakan singkatan dari "al-Qur'an Shohih" Keunggulan metode Aqsho di samping mudah dan praktis, metode ini juga indah dan menyenangkan dengan lima kunci keindahan bacaan al-Qur'an yaitu, mulut terbuka 2 jari (MT2J), tekanan nada, mengeraskan suara, teknik ayunan dan pengaturan dengung. Metode aqsho menyenangkan karena dapat dipelajari secara otodidak maupun kalsikal, ditulis dalam khat utsmani dan dapat di ajarkan untuk semua usia.

Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an yang meliputi empat komponen yaitu: tujuan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho, materi pembelajaran al-Qur'an, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an, dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalu metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo tahun 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan tentang gambaran secara singkat mengenai hal yang berkaitan dalam kerangka penulisan skripsi dan pembahasan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

BAB I, membahas tentang pendahuluan yang merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari sub-sub bab yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian.

BAB II, membahas tentang kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori**.**

BAB III, membahas tentang metode penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan.

BAB IV, membahas tentang penyajian data dan analisis yang di dalamnya berisikan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB V, yakni penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umum.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian kepustakaan

1. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[16] Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini , yaitu di antaranya:

a. Penelitian yang dilakukan oleh Iid Nurwahdatul Rosita dengan judul penelitian *"Metode Pembelajaran Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"*.[17]

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui metode

[16] IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah…., 45.
[17] Iid Nurwahdatul Rosita, *Metode Pembelajaran Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016* (Skripsi), (Jember: IAIN Jember,2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dirosati dapat memberikan pengetahuan dan cepat tanggap dalam membaca al-Qur'an bagi santri di Taman Pendidikan al-Qur'an Raudlatul Muna.

b. Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati dengan judul penelitian *"Penerapan Metode Wafa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017"*.[18]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya yakni mendeskripsikan penerapan metode wafa dalam membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an melalui pola TANDUR (tumbuhkan, alami,namai, demonstrasi, ulangi, rayakan).

c. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwafi Ni'am dengan judul *"Pelaksanaan Pembelajaran Baca al-Qur'an Menggunkan Metode Tajdied di Masjid Muhammad Cheng Hoo Sempusari Kaliwates Jember Tahun 2016"*. [19]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dari penelitian ini yakni pembelajaran tajwid dengan menggunakan metode tajdied di Masjid Muhammad Ceng Hoo

[18] Irnawati, *Penerapan Metode Wafa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017* (Skripsi) , (Jember: IAIN Jember,2016).

[19] Yuwafi Ni'am, *Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Menggunkan Metode Tajdied di Masjid Muhammad Cheng Hoo Sempusari Kaliwates Jember Tahun 2016* (Skripsi), (Jember: IAIN Jember,2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan bacaan tajwid atau hukum bacaan yang memudahkan bagi santri, pembelajaran tilawah dengan metode tajdied di Masjid Muhammad Ceng Hoo menggunakan versi usmani dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran ini yaitu jadwal pelaksanaan pembelajaran yang tidak banyak diketahui orang serta faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran ini yakni tenaga pengajar yang professional dan instrument yang mendukung.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Peneliti

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Iid Nurwahdatul Rosita	"Metode Pembelajaran Dirosati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016"	a. menggunakan metode kualitatif b. meneliti tentang metode pembelajaran al-Qur'an	a. penelitian terdahulu menggunakan metode Dirosati, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode Aqsho b. Penelitian terdahulu lebih mengarah pada meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sedangkan penelitian saat ini mengarah pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an c. lokasi penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*	*5*
2	Irnawati	"Penerapan Metode Wafa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017"	a. Menggunakan metode Kualitatif. b. Meneliti tentang metode pembelajaran al-Qur'an.	a. Penelitian terdahulu menggunakan metode Dirosati, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode Aqsho. b. Penelitian terdahulu lebih mengarah pada meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sedangkan penilitian saat ini mengarah pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an c. Lokasi penelitian
3	Yuwafi Ni'am	" Pelaksanaan Pembelajaran Baca al-Qur'an Menggunkan Metode Tajdied di Masjid Muhammad Cheng Hoo Sempusari Kaliwates Jember Tahun 2016"	a. menggunakan metode kualitatif b. meneliti metode pembelajaran al-Qur'an a. meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an	a. penelitian terdahulu menggunakan metode Tajdied, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode Aqsho. b. Lokasi penelitian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Kajian teori

a. Kajian tentang pelaksanaan pembelajaran

1) Pengertian pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menurut Nana Sudjana adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. [20] Sedangkan menurut Zulaichah pelaksanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.[21]

Berdasarkan pengertian tersebut, pelaksanaan diartikan sebagai proses yang tersistem sejak pemilihan dan pengembangan pendekatan atau sudut pandang pembelajaran, implementasi prosedural yang ditentukan ke dalam bentuk yang lebih konkrit, pemberian bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pencapaian kompetensi, dapat memberikan kesan dalam diri peserta didik, serta mengevaluasi berdasarkan indikator-indikator kompetensi yang hendak dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran juga berisi tentang proses belajar mengajar, di mana kedua belah pihak yakni guru dengan murid saling mempengaruhi.

---

[20] Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru,2010),136.
[21] Zulaichah Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008),10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan beberapa komponen yang sistematis, seperti yang dikemukakan oleh Syafrudin Nurdin yang dikutip oleh Mukniah, beberapa komponen yang terdapat dalam proses belajar mengajar antara lain: materi pelajaran, metode mengajar, media mengajar, dan evaluasi.[22]

Menurut Nana Sudjana, dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat empat komponen utama yang perlu diatur dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga semua komponen saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Empat komponen tersebut yakni: tujuan, bahan/materi pengajaran, metode dan alat, penilaian atau evaluasi.[23] Adapun empat komponen yang terdapat dalam pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dapat direalisasikan melalui beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain; membuka pembelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan menutup pelajaran. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pra kondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap

[22] Mukniah, *Manajemen Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 35.
[23] Nana Sudjana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar* …30

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan belajar. Jadi yang dimaksud dengan membuka pelajaran adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi awal agar mental dan perhatian murid terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga akan memberikan efek positif terhadap kegiatan belajar mengajar.[24]

b) Melaksanakan inti proses pembelajaran

Melaksanakan inti proses pembelajaran yang dimaksudkan di sini yakni melaksanakan inti dari proses berlangsungnya belajar mengajar. Terdapat beberapa komponen dalam pelaksanaan inti proses belajar mengajar antara lain :

(1) Materi pelajaran

Materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pembelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting, artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan dan sebagainya, yang mendukung dalam mata pelajaran. Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih atau menetapkan materi pelajaran, antara lain:

[24] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(a) Tujuan pengajaran

Materi pelajaran hendaknya ditetapkan dengan mengacu pada tujuan-tujuan instruksional yang ingin dicapai.

(b) Pentingnya bahan

Materi yang diberikan hendaknya merupakan bahan yang betul-betul penting, baik dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya.

(c) Nilai praktis

Materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi para siswa, dalam arti mengandung nilai praktis atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

(d) Tingkat perkembangan peserta didik

Kedalaman materi yang dipilih hendaknya ditetapkan dengan memperhitungkan tingkat perkembangan berfikir siswa yang bersangkutan, dalam hal ini biasanya telah dipertimbangkan dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan.

(e) Tata urutan

Materi yang diberikan hendaknya ditata dalam urutannya yang memudahkan dipelajarainya keseluruhan materi oleh peserta didik atau siswa.[25]

[25] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),104.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan teori tersebut, tujuan yang ingin dicapai sebagai target yang diharapkan dan dijabarkan dalam indikator-indikator. Tujuan instruksional umum lebih dirinci lagi menjadi tujuan instruksional khusus agar dapat diwujudkan secara aplikatif dengan unsur-unsur atau kriteria ketuntasan belajar. Bahan ajar yang dipilih yaitu kombinasi antara isi pesan dengan bentuk pesan yang bisa terbaca oleh *user* dan dapat memberikan tambahan wawasan sehingga menimbulkan perubahan perilaku yang relatif baik, positif, dan mengalami kemajuan. Pembelajaran dilaksanakan dengan cara *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Oleh karena itu, dalam pembelajaran tidak hanya mengupayakan *hard skill* yang dipelajari secara teknis, akan tetapi juga *soft skill* yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, internalisasi nilai-nilai dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan memperhatikan makna yang harus dipahami di balik pesan yang akan disampaikan sehingga tetap melekat dalam memori jangka panjang.

Tingkat perkembangan peserta didik yang heterogen dapat dianalisis dengan penilaian secara individu. Penilaian tersebut disesuaikan dengan indikator-indikator tujuan yang dapat disusun dalam suatu rubrik penilaian dan diolah sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh pendidik. Penyusunan materi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara hirarkis disusun secara berjenjang sehingga peserta didik mudah dalam mempelajari materi di tingkat selanjutnya.

(2) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai tekhnik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajaran.[26]

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode pembelajaran ialah jalan atau cara-cara yang digunakan guru dan murid dalam proses pembelajaran.[27]

Penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran juga harus mempertimbangkan beberapa hal berikut:

(a) Metode yang digunakan dapat membangkitkan motif, minat atau gairah bealajar murid.

(b) Metode yang digunakan dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian murid

(c) Metode yang digunakan dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mewujudkan hasil karya.

[26] Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008) 42.
[27] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(d) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.

(e) Metode yang digunakan untuk mendidik murid dapat dalam tekhnik belajar sendiri dan cara memperoleh ilmu pengetahuan melalui usaha pribadi.

(f) Metode yang digunakan dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.

(g) Metode yang digunakan dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai serta sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.[28]

Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi, berikut beberapa jenis-jenis metode mengajar:[29]

(a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional yang telah lama dilaksanakan oleh guru. Ceramah

[28] Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005),53.
[29] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* …,130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan, metode ini tidak senantiasa jelek bila penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung dengan alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaanya. Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai metode kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi, atua uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

(b) Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbale balik secara langsung antara guru dan siswa.

(c) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana, siswa di hadapakan pada suatu masalah berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematic untuk di bahas dan di pecahkan bersama. Metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Dalam diskusi, setiap orang diharapkan memberian sumbangan pikiran, sehingga dapat diperoleh pandangan dari berbagai sudut, berkenaan dengan masalah tersebut. Dengan sumbangan dari setiap orang, kelompok diharapkan akan maju dari satu pemikiran ke pemikiran yang lain, langkah demi langkah, sampai dihasilkanya pemikiran yang lengkap mengenai permasalahan atau topik yang dibahas.

(d) Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memperlihatkan kepada seluruh murid tentang cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif, sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan suatu proses atau peristiwa tertentu. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu, di mana keaktifan biasanya lebih banyak pada pihak guru.[30]

Adapun selain metode pembelajaran di atas, terdapat beberapa cara atau pendekatan yang dapat dilakukan oleh

[30] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*…,106.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seorang pengajar untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan semestinya:

(e) Klasikal

Klasikal adalah sebuah cara di mana proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan peraga. Teknik klasikal dapat dipraktekkan dengan pendekatan individual dengan teknik baca simak. Pendekatan individual dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang satu menyimak. Berikut merupakan tabel beberapa teknik klasikal. [31]

Tabel 2.1
Teknik klasikal[32]

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca bersama-sama	

Ada beberapa manfaat dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati ini yaitu :

(a) Santri tertib dan tidak ramai

[31] Abdurrohim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren al-Qur'an Nurul Falah, 2010), 16.
[32] Ibid., 17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Karena semua santri terlibat dalam proses belajar mengajar mulai dari do'a pembuka sampai dengan do'a penutup, sehingga tidak ada waktu luang bagi santri untuk melakukan kagiatan yang lain.

(b) Pembagian waktu setiap santri adil

Dalam proses baca simak, semua santri akan bergiliran membaca dengan jumlah bacaan yang sama antara santri yang satu dengan yang lainnya.

(c) Mendengarkan sama dengan membaca dalam hati

Salah satu santri membaca dan santri yang lain menyimak (mendengarkan) dalam hati. Bagi santri yang menyimak sama dengan membaca dalam hati.

(d) Mendapat rahmat sebagaimana dalam Firman Allah dalam al-Qur'an Surat Al A'rof ayat 204, yaitu

وَإِذَا قُرِئَ ٱلْقُرْءَانُ فَٱسْتَمِعُوا۟ لَهُۥ وَأَنصِتُوا۟ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (QS. Al-A'rof: 204)[33]

[33]Al-Qur'an, 7:204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.[34]

(3) Media mengajar

Media mengajar merupakan sebuah alat yang di gunakan untuk mempermudah proses pembelajaran, media mengajar juga kerap disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Adapun substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar, berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.[35]

(4) Menutup pelajaran

Tahapan ini adalah tahapan akhir dari urutan kegiatan pembelajaran. Tahapan yang dilakukan adalah memberikan

[34]Abdurrohim Hasan dan Muhammad Arif dkk, *Strategi Pembelajaran*…, hal. 19

[35] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015),3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan, baik dengan mengguanakan tes formatif.[36] maupun dengan umpan balik (*feedback*) dan selanjutnya adalah pemberian pengayaan/ tindak lanjut (*follow up*). Tes juga bisa diartikan sebagai evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*asessmen*) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan peserta didik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.[37] Menurut Bloom dalam Daryanto, evaluasi adalah mengumpulkan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.[38] Evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, sebagai berikut:[39]

(1) Evaluasi *formatif* ialah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pembelajaran atau subpokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk

[36] B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*…, 53
[37] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013),8.
[38] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rinekha Cipta, 2014), 1.
[39] Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011), 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengetahui sejauh mana peserta didik "telah terbentuk", sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

(2) Evaluasi *sumatif* adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah sekumpulan program pembelajaran selesai diberikan (berakhir), dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik, setelah mereka menempuh program pengajaran dalam janga waktu tertentu.

b. Kajian tentang Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu. Menurut Dimyati dan Mudijono yang dikutip oleh Syaiful Sagala, pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar.[40]

Secara etimologi, lafazh Al-Qur'an merupakan bentuk *mashdar* dari *qara'a* yang berarti membaca. Kemudian, makna yang *mashdariyah* ini dijadikan nama untuk firman Allah SWT, dengan mengubahnya menjadi makna *maf'ul*, yakni *maqru'un*, artinya yang dibaca. Lafazh Al-Qur'an juga bermakna *al-Qira'ah*, yang berarti bacaan. Adapun secara

[40] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011),62.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terminologi, Al-Qur'an ialah firman Allah Swt yang mu'jiz (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), diturunkan kepada Rasulullah SAW, tertulis dalam mushaf, disampaia secara mutawatir, dan membacanya dinilai ibadah.[41]

Pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan murid dalam memahami kalam Allah, mulai dari pelafalan makharijul huruf, pengenalan huruf hijaiyah, hingga huruf bersambung dan hukum bacaan yang terdapat daam Al-Qur'an.

Kajian tentang pembelajaran Al-Qur'an meliputi tajwid dan *makhorij al-huruf* yakni sebagai berikut:

1) Tajwid

Menurut sebagian besar ulama, tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari ilmu *qira'at* Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah pelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melafadzkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkai dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari *makhrajnya*, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya (*idgham*) berat atau

[41] Muhammad Sayyid Thanthawi, *Ulumul Qur'an* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2013),23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda -tanda berhenti *(waqaf)* dalam bacaan dan lain sebagainya.[42]

Tajwid menurut bahasa adalah *at-Tahsin* (memperbaiki). Sedangkan menurut istilah adalah ilmu yang mempelajari cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an yang meliputi sifat, *makhroj* dan *ahkamul huruf*.[43]

2) *Makhorijul Huruf*

Menurut pendapat yang masyhur (terkenal) yaitu pendapat Syaikh Kholil bin Ahmad An-Nahwy dan kebanyakan Ahlul Qyrro' dan Ahli Nahwu termasuk Ibn Jazari yang dikutip oleh A. Hariri Shohih dan Abdullah Afif, bahwa jumlah *makhorijul huruf* secara terperinci terbagi menjadi tujuh belas tempat, sedang jika disederhanakan maka menjadi lima bagian, yaitu: [44]

a) *Al Jauf* yaitu lubang antara mulut dan tenggorokan hingga penghabisan, adalah tempat keluarnya huruf mad dan lain (lunak). Huruf-hurufnya adalah:

(1) Alif Mutlaq, contoh : خا ف , عص

[42] Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.
[43] A. Hariri Sholeh dan Abdullah Afif, *Panduan Ilmu Tajwid Madrasatul Qur'an Tebuireng* (Tebuireng: Unit Tahfidz Madrasatul Qur'an, 2013), 1.
[44] Ibid., 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Wawu sukun (mati) jatuh setelah dhommah, conoh: قوموا , كونوا

(3) Ya' sukun jatuh setelah kasroh, contoh: رحيم , كريم

(4) Huruf al lain yang berjumlah dua yaitu:

(a) Wawu mati jatuh setelah fathah, contoh:الخوف , القول.

(b) Ya' mati jatuh setelah fathah, contoh عينين

Huruf-huruf tersebut dinamakan *Jaufiyyah* artinya huruf-huruf sebangsa lubang mulut.

Keterangan:

(1) Pada dasarnya huruf mad itu hanya satu yaitu alif mutlak, adapun و dan ي dibaca mad hanya tertentu saja yaitu ketika keduanya harus mati, tapi jika keduanya berharokat (hidup), maka *makhorijul hurufnya* bukan *jauf* tapi sudah berdiri sendiri yaitu di tengah-tengah lidah untuk ي dan و ada di kedua bibir.

(2) Alif Muthlaq adalah selamanya *sukun*. Apabila berharokat disebut *hamzah*. Alif ini tidak bisa dibaca terkecuali dirangkai dengan huruf yang lain.

(3) Alif dibagi menjadi dua:

(a) Alif Mamdudah (yang dipanjangkan) Contoh :قال , خاف

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(b) Alif Layyinah (lunak) Contoh :موسى , عيسى

b) *Al Halqu* yaitu tenggorokan, huruf yang keluar dari tenggorokan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

(1) *Aqhso* (bagian pangkal/bawah) hurufnya ada dua yaitu (ء - هـ)

: keluar dari tenggorokan paling bawah yang mendekati dengan dada (dada ikut sedikit bergetar ketika melafadhkan) dan keduanya termasuk huruf yang paling bawah tempat keduanya.

(2) *Wasath* (bagian tengah) hurufnya ada dua (ح dan ع) keluar dari tenggorokan yang tengah tepat.

(3) *Adna* (bagian ujung/atas) hurufnya ada dua(خ dan غ)

Keenam huruf itu dinamakan *Halqiyyah* (huruf sebangsa tenggorokan).

c) *Al Lisan* yaitu sebangsa lidah

(1) *Aqsho Lisan* (pangkal lidah) ; hurufnya ada dua yaitu keluar dari pangkal lidah dekat dengan anak lidah dan mengarah ke atas serta menepati dengan langit-langit mulut atas. *Kedua,* ك ke luar dari pangkal lidah mengarah ke bawah serta menepati langit-langt mulut atas. Kedua huruf tersebut dinamakan *lahawiyyah* artinya huruf sebangsa telak lidah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) *Wasth Lisan* (tengah-tengah lidah), hurufnya ada tiga yaitu : ي, ش, dan ج keluar tepat di tengah-tengah lidah serta menepati dengan langit-langit mulut atas. Ketiga huruf ini dinamakan *syajariyyah* (huruf sebangsa tengah lidah).

(3) *Hafah* (tepi lidah), hurufnya ada satu yaitu ض keluar dari pangkal tepi lidah (sebelah kanan atau kiri) hingga sambung dengan tempat keluarnya huruf lam serta mengarah ke gigi graham. Huruf ini dinamakan *janbiyyah* artinya huruf sebangsa tepi lidah)

Keterangan :

Menurut Ibnu Jazari yang dikutip oleh A. Hariri Shohih dan Abdullah Afif, huruf ini dilafadhkan dnegan menggunakan tepi lidah yang sebelah kiri sesuai dengan yang dipraktikkan Rasulullah *Shollallahu Alaihi Wassalam*, sedangkan bagi kita lebih mudah mengarah ke kanan, dan hal ini dibenarkan oleh para ulama.

(4) *Thorfu Lisan* (bagian ujung lidah) jumlah hurufnya ada dua belas dan dikelompokkan lagi menjadi empat bagian, yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(a) Dzalqiyyah (huruf sebangsa ujung lidah) hurufnya ada tiga yaitu ل keluar dari ujung lidah samping kanan atau kiri dan menepati langit- langit mulut atas. ن keluar dari ujung lidah lebih masuk ke dasar lidah (bawahnya huruf lam) dan menepati dengan langit-langit mulut atas. ر keluar dari ujung lidah lebih masuk ke dasar lidah (bawahnya huruf ن) dan menepati dengan langit-langit mulut atas. Ketiga huruf tersebut dinamakan *dzalqiyyah* artinya huruf sebangsa ujung lidah.

(b) *Nath'iyyah* (huruf sebangsa kulit gusi atas) hurufnya ada tiga, yaitu: ط, د,ت keluar dari ujung lidah serta menepati dengan pangkal gigi depan yang atas. Ketiga huruf ini dinamakan *nath'iyyah* artinya huruf sebangsa kulit gusi atas.

Keterangan:

Untuk membunyikan huruf د sebagai standar yang, memudahkan dalam melafadhkannya adalah sebagaimana waktu melafadhkan huruf ت.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(c) *Asaliyyah* (huruf sebangsa runcing lidah) hurufnya ada tiga, yaitu: ص, س, ز ke luar ujung lidah serta menepati dengan ujung gigi taring dua yang bawah. Ketiga huruf ini dinamakan *asaliyyah* artinya huruf sebangsa runcing lidah.

(d) *Litsawiyyah* (huruf sebangsa gusi) hurufnya ada tiga, yaitu: ظ,ث, ذ keluar dari lidah dan menepati dengan ujung gigi depan yang atas. Ketiga huruf ini dinamakan *litsawiyyah* huruf sebangsa gusi.

d) *Asy Syafataini* (dua bibir) terbagi menjadi dua yaitu:

(1) Bibir yang bawah hurufnya ada satu yaitu ف. Keluar dari ujung gigi yang atas serta menempel dengan bibir bagian yang bawah.

(2) Dua bibir (atas dan bawah) hurufnya ada tiga yaitu م, ب, dan و : keluar dari antara dua bibir (atas dan bawah). Untuk م dan ketika melafadhkan kedua bibir tertutup, sedangkan sewaktu melafadhkan و kedua bibir agak merenggang dan mecucu.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keempat huruf tersebut *syafawiyyah* artinya huruf sebangsa bibir.

e) *Al Khoisyum* (jalur hidung) yaitu tempat keluarnya huruf ghunnah (نّ dan مّ). Ketika melafadhkan huruf tersebut seakan-akan hidung terasa bergetar.

c. Kajian Tentang Metode Aqsho

1) Pengertian dan Sejarah Metode Aqsho

Metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.[45]

Nama Aqsho merupakan singkatan dari "Al-Qur'an Shohih". Metode Aqsho merupakan rumusan penyempurnaan dari perpaduan metode pembelajaran membaca al-Qur'an yang telah ada di masyarakat. Keunggulan metode aqsha di samping mudah dan praktis, metode ini juga indah dan menyenangkan dengan lima kunci keindahan bacaan al Qur'an yaitu mulut terbuka 2 jari (MT2J), tekanan nada, mengeraskan suara, teknik ayunan dan pengaturan dengung. Metode Aqsho disusun oleh Ustad Chairul Anam. Beliau lulusan dari IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Ampel Surabaya.

[45] Basyirudin Usman, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kelebihan dan Kelemahan Metode Aqsho

Kelebihan metode Aqsho sendiri adalah metode ini memiliki 5 pilar yang harus diterapkan diantaranya : yang pertama mulut terbuka 2 jari (MT2J) artinya dalam belajar al-Qur'an mulut harus dibuka setara dengan 2 jari, agar makharijul huruf terdengar jelas dan tepat. Kedua dengan tekanan nada, yang ketiga mengeraskan suara, keempat dengan teknik ayunan dan yang kelima pengaturan dengung.

Kelebihan yang lainnya adalah metode aqsha dapat diajarkan secara klasikal maupun otodidak serta ditulis dalam khat ustmani. Dalam mengajarkan seorang ustad tidak harus mempunyai sertifikat, asal dapat membaca al-Qur'an kemudian akan mendaptkan pembinaan secara khusus melaui program TAP-Q (Training Pengajar al-Qur'an).

Kelemahan dari metode Aqsho adalah metode ini lemah jika diterapkan pada kalangan anak-anak, karena metode Aqsho di cetak sangat praktis dan cocok untuk para orang tua yang dulunya sudah mempunyai bekal, dengan kata lain sudah pernah belajar dengan metode sebelumnya. Metode Aqsho hadir untuk menjawab keresahan para orang tua yang ingin belajar lagi namun dengan cara dan metode yang lebih praktis. Walaupun pada prakteknya tidak semua anak gagal dalam mempelajari metode Aqsho.[46]

3) Materi Metode Aqsho

[46] Anas Abdurrohman, Wawancara, Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Materi Metode Aqsho Jilid 1.

(1) Pengenalan huruf tunggal hijaiyah (Alif-Ya)

(2) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah (A-Ya)

(3) Membaca 2 – 3 huruf tunggal berharokat fathah (A-Ya)

(4) Pengenalan huruf bersambung berharokat fathah (A-Ya) [47]

b) Materi Metode Aqsho Jilid 2.

(1) Pengenalan harokat kasroh, dlomah, fathatain, kasrotain dan dlomatain.

(2) Pengenalan bacaan panjang (MAD). [48]

c) Materi Metode Aqsho Jilid 3.

(1) Pengenalan bacaan panjang (MAD).

(2) Pengenalan tanda sukun ditekan membacanya. [49]

d) Materi Metode Aqsoa Jilid 4.

(1) Pengenalan tanda tasydid ditekan membacanya.

(2) Pengenalan tanda coret panjang.

(3) Pengenalan bacaan dengung. [50]

e) Materi Metode Aqsho Jilid 5.

(1) Pengenalan bacaan idgham bigunnah.

---

[47] Choirul Anam, *Senang dan Indahnya Belajar Al-Qur'an Metode Aqsho Jilid 1* (Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo,t.t),1-41.
[48] Choirul Anam, *Senang dan Indahnya Belajar Al-Qur'an Metode Aqsho Jilid 2* (Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo,t.t),1-30.
[49] Choirul Anam, *Senang dan Indahnya Belajar Al-Qur'an Metode Aqsho Jilid 3* (Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo,t.t),1-32.
[50] Choirul Anam, *Senang dan Indahnya Belajar Al-Qur'an Metode Aqsho Jilid 4* (Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo,t.t),1-34.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Pengenalan bacaan waqof.

(3) Pengenalan bacaan qolqolah.

(4) Pengenalan bacaan lafadz Allah.[51]

f) Materi Metode Aqsho Jilid 6.

(1) Pengenalan bacaan idzhar.

(2) Pengenalan ghorib.[52]

[51] Choirul Anam, *Senang dan Indahnya Belajar Al-Qur'an Metode Aqsho Jilid 5* (Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo,t.t),1-28.
[52] Choirul Anam, *Senang dan Indahnya Belajar Al-Qur'an Metode Aqsho Jilid 6* (Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo,t.t),1-30.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[53]

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus yakni, jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.[54] Karena di dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi secara mendalam terhadap proses dan aktivitas pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Yayasan Aqsha yakni di perumahan Bumi Citra Fajar Jl. Sekawan Sejuk No. 40 Sidoarjo. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan dasar yayasan Aqsho merupakan pusat dari

[53] Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),6.
[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta CV,2014), 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

metode Aqsha sendiri, di yayasan ini ada pengarang dari metode Aqsho yakni Ustad Chairul Anam, serta dengan pertimbangan bahwa belum ada peneliti yang mengkaji permasalahan tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di IAIN Jember.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive.* Teknik *purposive* adalah teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.[55]

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji:

1. Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo
2. Ustadz/Ustadzah Yayasan Aqsho Sidoarjo
3. Santriwan/santriwati Yayasan Aqsho Sidoarjo

Peneliti juga menggunakan sumber data sekunder selain subjek penelitian yang berperan ebagai sumber primer untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yakni berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan.[56]

---

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 85

[56] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif,* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 210

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sumber data sekunder tersebut berupa buku, dokumen, jurnal, *website* resmi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan judul penelitian peneliti yakni "Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo".

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[57] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat.[58] Terdapat beberapa cara dalam melakukan observasi yaitu; observasi partisipasi, observasi non partisipan, observasi sistemik, daan observasi non sistemik.[59]

Teknik observasi yang digunakan di dalam penelitian ini yakni menggunakan metode observasi non partisipan . Artinya peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Adapun data yang diamati dari observasi ini yakni :

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 308
[58] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 64
[59] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 161

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Kegiatan santri saat mengaji
2) Kegiatan para ustadz dan ustadzah ketika pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsha

b. Wawancara

Wawancara (interview) yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan terwawancara.[60] Metode wawancara terdiri dari tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan semi terstruktur.[61]

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui namun, pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara dan mempermudah informan untuk memberikan jawabannya. Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus yayasan Aqsho, ustadz-ustadzah yang mengajar serta santriwan/santriwati. Data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah :

1) Tujuan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.
2) Materi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqshao di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

[60] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : STAIN Jember Press, 2013), 183
[61] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D),*319

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.
4) Evaluasi pembelajran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Jadi metode dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peratutan-peraturan dan lain sebagainya atau catatan tidak resmi seperti catatan harian, bibliografi, dan sebagainya.[62] Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi ini antara lain :

1) Denah lokasi yayasan Aqsho Sidoarjo.
2) Profil yayasan Aqsho Sidoarjo.
3) Visi dan misi yayasan Aqsho Sidoarjo.
4) Struktur organisasi yayasan Aqsho Sidoarjo.
5) Data ustad dan ustadzah di yayasan Aqsho Sidoarjo.
6) Data santri di yayasan Aqsho Sidoarjo.
7) Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di yayasan Aqsho Sidoarjo

Serta dokumen lain yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa objek pembahasan.

[62] Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif….,*186

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman.[63] Adapun teknik analisis data tersebut yaitu meliputi:

a. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang peting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[64]

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti merangkum data dan memilih hal-hal yang pokok serta membuang data yang tidak sesuai dengan judul penelitian yaitu pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo, yang kemudian difokuskan menjadi empat fokus yakni, mengenai materi, metode, media serta evaluasi pelaksanaan al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo.

b. Penyajian Data (*Data Display)*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang

---

[63] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*), (Bandung : Alvabeta CV, 2016), 247.
[64] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*),… 247.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami tersebut. [65]

Penyajian data pada penelitian ini yakni, peneliti menyajikan data-data penelitian yang telah diperoleh yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho.

c. *Verification* (*Conclusing drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. [66]

Setelah data-data tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di yayasan Aqsho dipaparkan, kemudian peneliti melakukan verifikasi dalam penelitian ini yakni dengan meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan atas fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal yang kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Di dalam penelitian ini,

[65] Ibid.,247.
[66] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*),… 249.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk menunjukkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. [67] Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran tertentu yang berkaitan dengan judul penelitian yakni "Pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo" yang diperoleh dari ketua yayasan Aqsho Sidoarjo, yang kemudian dikonfirmasikan kepada informan lain seperti ustad-ustadzah dan santriwan-santriwati di yayasan Aqsho Sidoarjo .

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan data hasil observasi, serta membandingkannya dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan,

[67] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 373

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[68] Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap penulisan laporan.

a. Tahap pra-lapangan

1) Menyusun rancangan penelitian
2) Memilih lokasi penelitian
3) Mengurus perizinan
4) Melihat keadaan lapangan
5) Memilih informan
6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti mulai melaksanakan dengan mengumpulkan semua data-data yang diperlukan menggunakan beberapa metode, antara lain melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Setelah semua data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis mulai menganalisis data dan kemudian disusun ke dalam laporan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Laporan yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen

[68] Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Institut Agma Islam Negeri Jember….,*48

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggungjawabkan isi tulisan dihadapan dewan penguji. Setelah mendapat pengesahan dari dewan penguji maka laporan penelitian siap untuk dicetak menjadi laporan skripsi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran obyek penelitian

Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan disesuaikan fokus yang diteliti. Adapun gambaran obyek penelitian sebagai berikut:

1. Profil Yayasan Aqsho Sidoarjo

Nama Yayasan	: Yayasan Aqsho Sidoarjo
Alamat	: Perumahan Bumi Citra Fajar, Jl Sekawan Sejuk Nomor 40.
Kecamatan	: Sidoarjo
Kabupaten/kota	: Sidoarjo
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 61200
No. Telepon	: 031-99031280/085104388808
Legalitas	: SK. KemenKumHam RI No. AHU-9296.AH.01.04.
Akta Notaris	: Moch. Syamsudin, SH, M.Kn. No. 10, tanggal 7 Desember 2011
Website	: www.aqshosidoarjo.org

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Status Bangunan : Milik sendiri

Sumber Dana : Waqaf, Infaq dan Sodaqoh.[69]

2. Sejarah Singkat Yayasan Aqsho Sidoarjo

Yayasan Aqsho terbentuk pada tanggal 30 Desember 2011. Diawali dulu sebelum terbentuknya yayasan, namanya adalah central Aqsho, kemudian dinaikkan statusnya menjadi Yasayan Aqsho dengan turunnya surat keputusan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-9296.AH.01.04. Tahun 2011.[70]

Yayasan Aqsho adalah yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan pengajaran al-Qur'an, pelatihan, seminar dan kegiatan bakti sosial. Awal terbentuknya Yayasan Aqsho Sidoarjo berawal dari sang penulis metode Aqsho yakni Ustadz Choirul Anam. Pada mulanya beliau sudah mengajar al-Qur'an dengan metode Aqsho, beliau mengajar di beberapa tempat seperti majelis ta'lim, lembaga pengajaran al-Qur'an bahkan privat.

Beliau memang seorang yang gigih, tertanam dalam hatinya bahwa metode Aqsho ini bukan hanya untuk pribadi, namun untuk Indonesia, kemudian beliau bertemu dengan ustadz Anas Abdurrahman dan membicarakan tentang metode yang beliau buat serta merevisi bacaan yang masih belum sempurna dalam

[69] http://www.aqshosidoarjo.org/p/profil-yayasan-aqsho-sidoarjo-yayasan.html.
[70] *Dokumentasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

metode Aqsho. Metode Aqso mengalami revisi tiga kali, berikut merupakan gambar dari buku Metode Aqsho yang belum direvisi dan setelah direvisi

Gambar 4.1
Gambar buku jilid Aqsho sebelum dan sesudah revisi

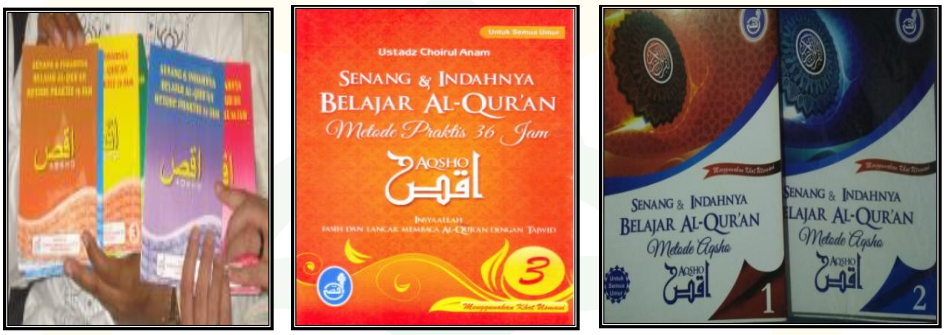

Berdasarkan gambar di atas, metode Aqsho telah mengalami perjalanan panjang mulai dari proses penulisannya hingga dalam mencetak metode Aqsho sendiri yang mengalami beberapa revisi. Dari proses tersebut, kemudian munculah ide untuk membentuk komunitas pengajar al-Qur'an.

Proses membentuk pengajar al-Qur'an pada awalnya hanya ide awal yang digagas oleh beliau. Pada saat menghadiri sebuah acara di Jombang, ustadz Choirul Anam bertemu dengan ustadz Dzaki Mirza, beliau sampaikan keinginan beliau untuk membentuk komunitas pengajar al-Qur'an serta mempresentasikan metode Aqsho kepada ustadz Dzaki Mirza.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.2
Presentasi metode Aqsho

Setelah melakukan presentasi ustadz Dzaki Mirza merespon, kemudian ustadz Choirul Anam bekerja sama dengan beliau di Jakarta. Setelah kepulangan beliau dari Jakarta ke Sidoarjo, beliau bertemu dengan salah satu jamaah yang pernah diajari oleh beliau, yaitu bapak H. Berni yang saat ini masih mengaji sekaligus menjadi pembina. Ustadz Choirul Anam menghadap beliau dan beliau mau mensupport secara finansial untuk membentuk komunitas pengajar al-Qur'an.

3. Letak Geografis Yayasan Aqsho Sidoarjo

Yayasan Aqsho adalah yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan pengajaran al-Qur'an, pelatihan, seminar dan kegiatan bakti sosial. Yayasan Aqsho Sidoarjo terletak di Perumahan Bumi Citra Fajar jalan sekawan sejuk No.40 Sidoarjo. Secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

geografis yayasan Aqsho terletak di tengah-tengah perumahan dan lokasinya strategis. Adapun batas-batas dari Yayasan Aqsho sebagai berikut:

a. Batas sebelah utara : Jalan Raya
b. Batas sebelah selatan : pemukiman warga
c. Batas sebelah barat : Jalan Raya
d. Batas sebelah timur : Pemukiman Warga[71]

4. Visi dan misi

a. Visi:

Pendidikan al-Qur'an untuk terciptanya masyarakat yang Qur'ani.

b. Misi:

1) Mencetak pengajar al-Qur'an.
2) Pengajar al-Qur'an dan tartil sejak dini.
3) Membimbing baca tulis al-Qur'an yang mudah, menyenangkan, professional.
4) Meningkatkan dan mengembangkan unit pendidikan di bawah naungan yayasan Aqsho Sidoarjo.
5) Membina manusia yang taqwa, berbudi luhur, berpengetahuan sempurna, terampil serta bertanggung jawab terhadap agama.[72]

[71] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.
[72] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Struktur Organisasi Yayasan Aqsho Sidoarjo

Gambar 4.3.
Struktur Organisasi Yayasan Aqsho Sidoarjo[73]

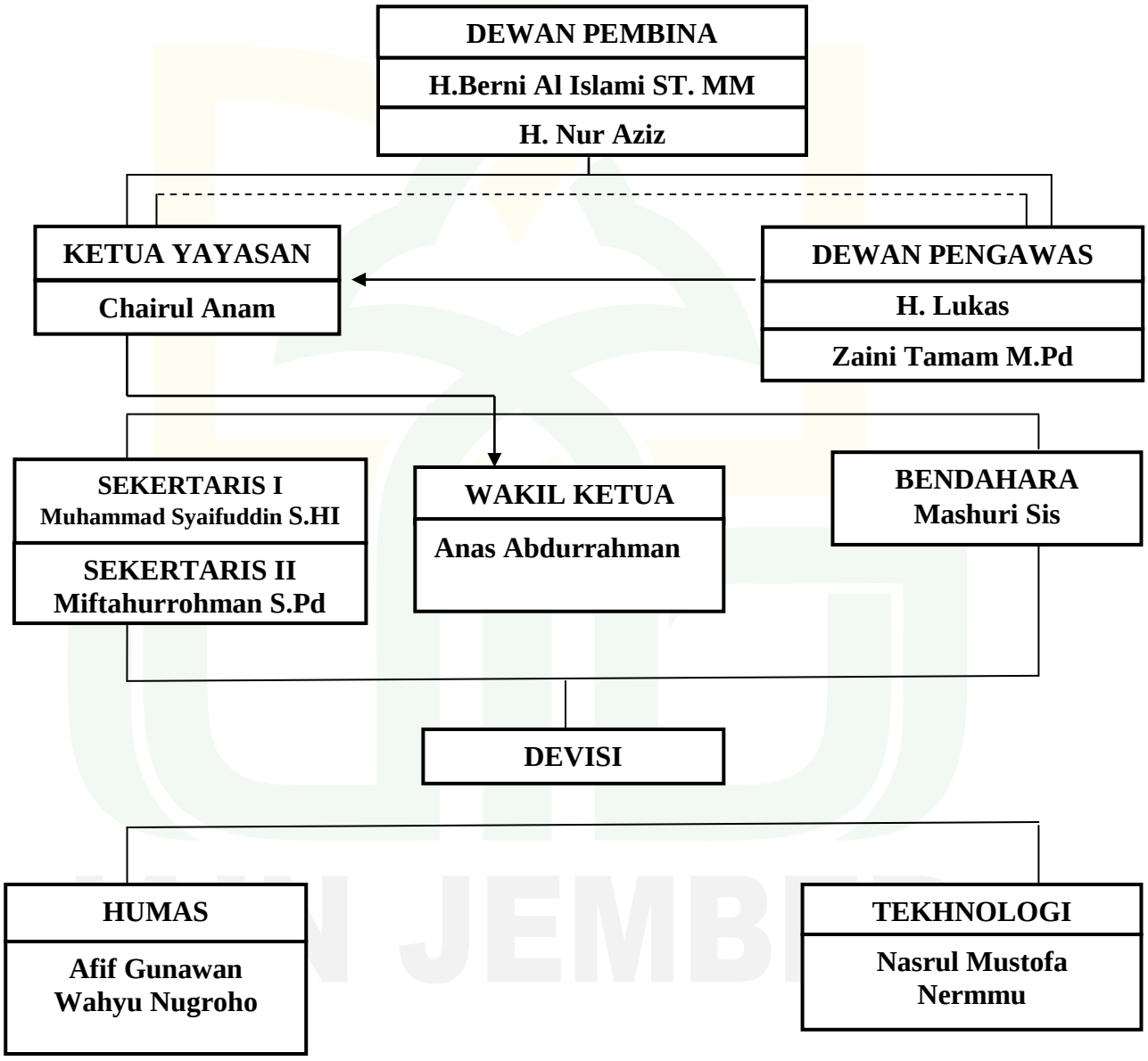

_____ : Garis Komando
_ _ _ _ _ _ : Garis Koordinasi

[73] *Dokumen*,Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Data Ustadz dan Ustadzah Yayasan Aqsho Sidoarjo

Ustadz dan ustadzah di Yayasan Aqsho Sidoarjo tidak hanya mengemban amanah menjadi pengajar saja, akan tetapi beliau juga menjadi seorang teman bagi para santri yang mayoritas adalah para orang tua/orang dewasa. Meski tidak harus memiliki sertifikat dalam mengajar, para ustadz dan ustadzah melakukan pembinaan khusus yang dinamakan TAP-Q (Training Pengajar al-Qur'an). Secara bertahap mereka terjun ke lapangan untuk mengajarkan ilmunya.[74] Jumlah pengajar al-Quran di Yayasan Aqsho Sidoarjo sebanyak 36 orang. Jumlah yang cukup banyak, karena para pengajar di Yayasan Aqsho tidak hanya mengajar di yayasan akan tetapi terjun ke lapangan seperti mengajar di majelis ta'lim dan lembaga lainnya bahkan privat. Dengan jumlah sebanyak itu tidak semua mengajar di Yayasan Aqsho, hanya ada beberapa ustad yang mengajar langusung di Yayasan Aqsho Sidoarjo yaitu : Ustad Choirul Anam, Ustad Anas Abdurrohman, Ustad Ahmad Yani dan Ustad Syaifuddin.

Berikut merupakan daftar nama para ustadz-ustadzah di Yayasan Aqsho Sidoarjo :

Tabel 4.1. Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah[75]

No	Nama Ustad/Ustadzah	Alamat
1	*2*	*3*
1	Ustad Choirul Anam	Kebonsari, Candi Sidoarjo
2	Ustad Anas Abdurrohamn	Perum BCF Sekawan Nyaman, Sidoarjo
3	Ustad Muhammad Syaifuddin	Kedung Pandan, Jabon Sidoarjo

[74] *Observasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.
[75] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*
4	Ustad Moch Dwi Adi Saputra	Kebonsari, RT 03/02 Candi Sidoarjo
5	Ustad Ahmad Affandi Ar Rijal	Putat, Ngerong Gempol Pasuruan
6	Ustad Abdul Halim	Kedangan, Sidoarjo
7	Ustad Muhammad Yusuf	Putat, RT 05/14 Gempol Pasuruan
8	Ustad Ahmad Yani	Kedungolo, RT03/01 Porong Sidoarjo
9	Ustad Fathul Qorib	Gading Krembung, Sidoarjo
10	Ustad Umar Faruq	Perum Al Sugihwaras Candi Sidoarjo
11	Ustad Ahmad Nur Rosyid	Porong, Jl Bayangkari/17
12	Ustad Muhammad Khalimi	Krajan RT 10/03 Spande Candi Sidoarjo
13	Ustad Rudi Salam	Dadapan RT 04/02 Sedan
14	Ustad Benny Hatmanto	Perum Candi Loka
15	Ustad Yusuf Maulana	Sidokare Indah Al 04
16	Ustad Imron Rosyadi	Perum Al Sugihwaras Candi Sidoarjo
17	Ustad Muhammad Muzakki	Jl Bayangkari Juwet Porong Sidoarjo
18	Ustadzah Tri Kurnia Lestari	Kebonsari RT03/02 Candi Sidoarjo
19	Ustadzah Nur Hayati	Perum Griya Permata Hijau Candi Sidorjo
20	Ustadzah Maslichah	Jati Rejo Singopadu Tulangan Sidoarjo
21	Ustadzah Sri Andayani	Jl Industri RT 05/03 Sukerojo Buduran
22	Ustadzah Azmil Umroh	Jl Singokarsa RT 01/05 Sumorame Sidoarjo
23	Ustdzah Laila Alfi R M	Rangkah Kidul
24	Ustadzah Siti Mauludah	Gelam Candi Sioarjo
25	Ustadzah Amanda Amelia Yuni Vera	Tenggulunan Sidoarjo
26	Ustadzah Nurul Chamidah	Bulu Sidokare
27	Ustadzah Madhani Pericho Putri	Perum BCF Sekawan Anggun H-7
28	Ustadzah Mashafizhah C N	Perum BCF Sekawan Elok
29	Ustadzah Qurrotul Aini	Rangkah Kidul
30	Ustadzah Urifah	Waru
31	Ustadzah Muthia Farah Kandia	Perum Mutiara Citra Asri Az-20
32	Ustadzah Hantatus Shofiyah	Candi Sidoarjo
33	Ustadzah Khotimah	Serujo Sidoarjo
34	Ustadzah Nur Ismi Dyah K	Sidoarjo
35	Ustadzah Nur Iffa	Tulangan sidoarjo
36	Ustadzah Nurul Maghfiroh	Sidoarjo

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Data Santriwan dan Santriwati di Yayasan Aqsho Sidoarjo

Santri merupakan unsur penting yang terdapat dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho. Santri yang belajar di Yayasan Aqsho mayoritas adalah orang dewasa. Berikut merupakan daftar santri di Yayasan Aqsho Sidoarjo :

Tabel 4.2. Daftar Nama Santri[76]

No.	Nama	Jilid
1	*2*	*3*
1	Bapak Amin	IV
2	Bapak Sugeng	IV
3	Bapak Fatchur	IV
4	Bapak Rohman	IV
5	Bapak Rohman2	IV
6	Ibu Tutik	IV
7	Bapak Ilham	IV
8	Ibu Izza	IV
9	Ibu Rita	IV
10	Ibu Listy	IV
11	Ibu Kusmey	IV
12	Ibu Salimah	IV
13	Ibu Ayu	IV
14	Ibu Netty	IV
15	Ibu Inda	IV
16	Bapak salami	IV
17	Bapak Mulyono	IV
18	Bapak Ghofur	IV
19	Bapak Arifin	IV
20	Bapak Maulana	IV
21	Bapak Arid	IV
22	Bapak Mahmudi	IV
23	Bapak Amril	IV
24	Ibu Reny	al-Qur'an
25	Ibu Mahmudah	al-Qur'an
26	Ibu Shinta	al-Qur'an

[76] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Program Yayasan Aqsho Sidoarjo

Ada11 Program yayasan Aqsho Sidoarjo terkait dengan terobosan Dakwah al-Qur'an yaitu diantaranya:

a. AC-Q (Aku Cinta al-Qur'an)

AC-Q adalah program andalan yayasan Aqsho Sidoarjo, yaitu menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an semenjak dini serta di semua usia. Program ini sudah berjalan dari awal terbentuknya yayasan hingga saat ni. Cara menanamkan AC-Q bisa dilakukan dengan cara mendirikan majelis ta'lim di daerah atau wilayah tertentu, khususnya Sidoarjo serta memberikan pelajaran dan pengajaran senang dan indahnya belajar al-Qur'an dengan metode Aqsho.[77]

Program AC-Q diterapkan pada semua pihak atupun lembaga yang mengaji dengan metode Aqsho. Misalnya di Yayasan Aqsho, Majelis Ta'lim As-Salam, Bank Mandiri, PT. Jaya Indah Express Surabaya bahkan pada santri yang mengaji secara privat.

b. TAP-Q (Training Pengajar al-Qur'an)

Program TAP-Q adalah program pelatihan bagi pengajar al-Qur'an dengan metode Aqsho. Awalnya program ini bernama TOT yaitu *Training of Trainner*, kemudian dengan kesepakatan bersama diubah menjadi TAP-Q

[77] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Training Pengajar al-Qur'an). Dalam program ini dibedah bagaimana menjadi pengajar al-Qur'an yang cerdas, berwawasan luas, serta baik dan benar. [78]

Training Pengajar al-Qur'an di Yayasan Aqsho dilakukan dengan cara bertahapm karena pelaksanaannya dua kali dalam seminggu. Pada pengajar pemula di ajarkan beberapa tekhnik megajar pada jilid awal, kemudian mereka akan diuji coba dengan mengajar kepada sesama pengajar.

c. PEKA-Q (Peduli Kampung al-Qur'an)

PEKA-Q adalah program pemberantasan buta baca al-Qur'an di kampung atau pinggiran kota sekitar ataupun di luar Sidoarjo. Tujuan program ini adalah untuk mengajak masyarakat di kampong atau desa terpencil untuk belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan metode Aqsho. Diharapkan program ini bisa memberikan kontribusi besar dalam bidang dakwah al-Qur'an.[79]

Daerah yang menjadi target operasi adalah kampung yang berada dekat dengan perumahan Bumi Citra Fajar, dan di daerah Mojokerto tepatnya di Pondok Pesantren Darun Najah yang terletak di Dusun Gempal Desan Wunut Mojokerto. Tanggapan warga terhadap program ini sangatlah baik, sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Hal yang

[78] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

[79] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan dalam Program PEKA-Q adalah memberikan pengajaran secara ringan dan menyenangkan terhadap warga, memberikan motivasi moril agar mereka semangat dan mencintai al-Qur'an

d. GUCI-Q (Guru Cinta al-Qur'an)

GUCI-Q adalah program yayasan Aqsho untuk mensejahterakan guru ngaji dengan memberikan bantuan financial. Program ini diharapkan guru-guru ngaji lebih sejahtera dan tercapai segala cita-citanya. Disamping kesejahteraan, program ini juga memberikan pesan moral kepada guru pengajar al-Qur'an untuk lebih semangat lagi berdakwah al-Qur'an di manapun tempatnya.[80]

e. WAKTU-Q (Wakaf Tunai al-Qur'an)

WAKTU-Q adalah program wakaf tunai al-Qur'an yang akan di waqofkan kepada yang berhak, seperti musholla, perorangan dan lain-lain. Dengan memberikan bantuan berupa al-Qur'an di maksudkan agar orang atau masyarakat mudah mempelajari al-Qur'an dengan dukungan media al-Qur'an yang memadai serta suplai guru pengajar al-Qur'an yang handal dan professional.[81]

f. PEYCI-Q (Peduli Yatim Cinta al-Qur'an)

PEYCI-Q merupakan program pemberantasan buta baca al-Qur'an di lingkungan anak yatim dengan memberikan bantuan berupa pengajaran dan

[80] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

[81] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelatihan senang dan indahnya belajar al-Qur'an metode Aqsho. Program PEYCI-Q yayasan Aqsho Sidoarjo sudah berjalan di berbagai tempat di Sidoarjo. Beberapa upaya yang dilakukan dalam program ini adalah dengan memberikan pelatihan membaca al-Qur'an melalui metode Aqsho dan memberikan buku jilid dan al-Qur'an sebagai media belajar untuk para anak yatim.[82]

g. Tahsin Aqsho

Tahsin Aqsho merupakan program perbaikan bacaan al-Qur'an dengan baik dan benar serta dengan tartil dan makharijul hurufnya. Program ini nantinya juga sebagai sarana acuan keberhasilan pendidikan senang dan indahnya belajar al-Qur'an bersama metode Aqsho. Evaluasi tentang pengajaran al-Qur'an bisa terlaksana dengan baik bersama tahsin Aqsho.[83]

h. Tahfidz Aqsho

Tahfidz Aqsho merupakan program terbaru yayasan Aqsho yaitu program hafalan al-Qur'an. Program lanjutan dari Tahsin Aqsho agar lebih mudah nantinya bagi santri untuk lebih memahami kitab suci al-Qur'an, di samping ustadz yang kompeten diharapkan program ini bisa terlaksana dengan baik.

[82] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.
[83] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

i. Tarannum/Taghanni

Tarannum/Taghanni merupakan seni keindahan membaca al-Qur'an. Setelah santri sedikit bisa menghafal al-Qur'an, Yayasan Aqsho Sidoarjo juga membuat program *Tarannum* al-Qur'an. Program ini adalah lanjutan dari program Tahsin dan Tahfidz Aqsho yang ditujukan agar pengjaran al-Qur'an bisa istiqomah dan lebih banyak lagi memahami dan mengerti kandungan makna Ayat-ayat suci al-Qur'an dengan baik, benar, tepat dan menyeluruh.[84]

B. Penyajian data dan analisis

Setelah melakukan proses perolehan data dengan menggunakan berbagai metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III maka, pada bagian penyajian data ini berisikan deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang nantinya akan dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Untuk memudahkan dalam pendeskripsian pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo akan dibagi menjadi empat komponen sebagai berikut : (1) Tujuan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho, (2) Materi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho, (3) metode dan media yang digunakan dalam

[84] *Dokumen*, Yayasan Aqsho Sidoarjo,10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho, (4) evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho.

1. **Tujuan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.**

Tujuan merupakan langkah awal yang dirumuskan oleh pendidik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam hal ini tujuan yang dirumuskan oleh pendidik ditujukan kepada peserta didik (santri) agar memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Tujuan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo untuk memberantas buta aksara al-Qur'an pada orang dewasa atau lansia serta menumbuhkan perasaan senang terhadap al-Qur'an seperti yang dipaparkan oleh Choirul Anam yaitu:

> Metode Aqsho ini merupakan jembatan, perantara dalam mempelajari al-Qur'an. Hadirnya metode ini ditujukan agar masyarakat sekitar tidak malu belajar al-Qur'an, tidak gengsi karena faktor usia serta membuka kembali memori mereka yang dulunya pernah belajar al-Qur'an. Motto metode ini kan "Senang dan Indahnya belajar al-Qur'an metode Aqsho", jadi bagaimana caranya masyarakat itu senang belajar al-Qur'an melalui metode Aqsho, nyantai, rilex dan tidak tegang.[85]

Pemaparan tersebut juga di perkuat oleh pernyataan dari Anas Abdurrahman dan Ahmad Yani selaku pengajar di Yayasan Aqsho Sidoarjo. Menurut Anas Abdurrahman "Tujuan dari pembelajaran ini adalah untuk memberantas buta aksara al-Qur'an, dan membimbing baca tulis al-Qur'an

[85] Choirul Anam, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan mudah dan menyenangkan".[86] Sedangkan menurut Ahmad Yani memaparkan bahwa:

> "hadirnya metode Aqsho ini kan untuk menjawab keresahan masyarakat yakni para orang tua yang ingin belajar al-Qur'an tapi malu malu mbak, dengan adanya metode ini ditujukan agar orang tua itu mudah mempelajari al-Qur'an,"[87]

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho ini berbeda dengan pembelajaran al-Qur'an pada umumnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tujuan pembelajarannya adalah untuk mengajak serta membimbing masyarakat untuk lebih dekat dengan al-Qur'an melalui metode yang menyenangkan.[88]

2. Materi pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

Materi metode Aqsho tampak menarik jika dilihat secara fisik maupun dalam pelaksanaannya. Karena tidak menyulitkan bagi santri yang mayoritas adalah para orang tua, seperti yang dikatakan oleh Shinta yaitu:

> Buku jilidnya juga tidak terlalu sulit kami pahami, tulisannya besar-besar sehingga nggak *mbelereng* (tidak begitu jelas) kita bacanya mbak. Kalimat kalimat yang ada di buku jilid juga sederhana dan tidak terlalu tebal bukunya, cocok untuk orang-orang seperti kami mbak, jadi tidak terlalu lama tapi materinya sampai kepada kami mbak[89]

---

[86] Anas Abdurrahman, *Wawancara*, Sidoarjo,9 Maret 2018.
[87] Ahmad Yani, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Maret 2018.
[88] *Observasi*, Sidoarjo 15 Maret 2018.
[89] Shinta, Wawancara, Sidoarjo, 15 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode Aqsho disajikan dalam kemasan yang praktis, meskipun terdiri dari 6 jilid, namun tulisan yang terdapat di dalamnya sangat sederhana dan tulisannya besar-besar seperti dalam gambar berikut ini :

Gambar 4.4

Beberapa Materi dalam buku jilid Aqsho[90]

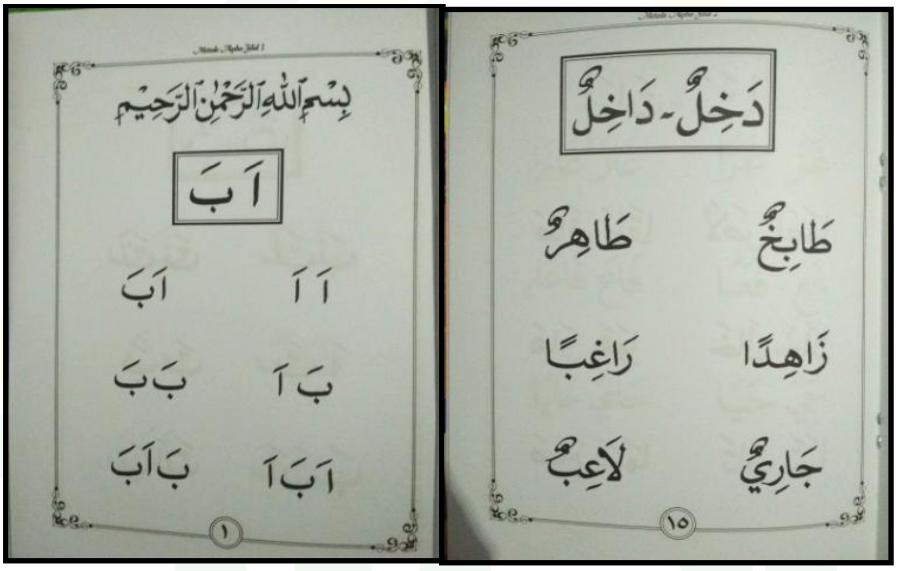

Materi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting, artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran materi pelajaran terdiri dari beberapa konsep yang dirancang sedemikian rupa agar mencapai tujuan yang diinginkan. Metode Aqsho menyajikan materi yang praktis dan bertahap, pada setiap jilid menyesuaikan dengan tingkat kemampuan santri. Adapun materi dalam metode Aqsho sebagai berikut :

[90] Observasi, Buku Jilid 1 dan 2, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Materi yang tersaji dalam metode Aqsho juga dijelaskan langsung oleh penulis yakni Choirul Anam, beliau mengatakan bahwa materi yang tersaji dalam jilid Aqsho sebagai berikut :

> Jilid 1 itu tentang makharijul huruf, yaitu penekanan pada bacaan huruf huruf, orang kalau jilid 1 dan jilid 2 itu masih semangat-semangatnya, jadi ditumbuh kembangkan, Aqsho itu punya ciri khas yakni 5 pilar itu, yaitu mulut terbuka 2 jari, mengapa harus terbuka 2 jari? Karena orang kalau mulutnya gak mau terbuka 2 jari, makharijul hurufnya akan susah keluarnya, pilar kedua yakni mengeraskan suara, di Aqsho ini gak ada yang bersuara lembut mbak, baik gurunya maupun muridnya, dengan bersuara keras itu otak belakang akan terangsang, njenengan kalau lihat ketika rahang kita terbuka, maka saraf-saraf yang ada dibelakangpun akan terbuka, dan melemahkan syaraf *ngeyel*, kemudian akan membangkitkan semangat dan kesehatan. Jilid 2 dan 3 itu sudah masuk pada bacaan mad, fathah kasroh dan penekanan bacaan sukun, jilid 4 itu sudah masuk gunnah dan jilid 5 tentang idgham bilagunnah dan jilid 6 itu bacaan idzhar dan pengenalan ghorib.[91]

Materi yang tersaji dalam jilid Aqsho tidak serta merta hanya untuk pengetahuan saja, namun juga aspek yang lainnya seperti halnya kesehatan, apalagi terhadap para orang tua, yang ingatannya sudah tidak seperti anak-anak lagi. Dari penjelasan yang dipaparkan oleh Choirul Anam di atas, hal ini juga diperkuat oleh pernyataan dari santri yang sudah naik ke tahap al-Qur'an yakni Reni mengenai materi yang disajikan dalam metode Aqsho:

> Materi yang saya pelajari selama saya belajar menggunakan metode aqsho itu termasuk praktis mbak, ya pengenalan huruf, itupun Alhamdulillah saya dan teman-teman tidak begitu lama menyelasikannya, bacaan tajwid, huruf-huruf bersambung, trus di

[91] Choirul Anam, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> jilid terakhir itu bacaan ghorib mbak, bacaan-bacaan khusus yang ada di al-Qur'an mbak.[92]

Hasil wawancara dengan Reni yaitu salah satusantri yang sudah lulus materi jilid Aqsho ini di perkuat dengan dua santri yakni Rohman dan Amin. Adapun pernyataan Rohman yaitu:

> Saya pribadi belajar di sini merasa tidak *repot* (susah), mengapa begitu, karena materi yang yang di sampaikan tidak berat, tiba-tiba sudah naik tingkat, tiba-tiba sudah ganti materi, awalnya takut untuk naik tingkat karena terlihat sulit. Setelah itu tidak terasa ternyata gampang mbak, sehingga dalam penguasaan dalam satu jilid itu cepat karena materinya praktis.[93]

Sedangkan menurut Amin menyatakan bahwa:

> Saya ini termasuk santri yang kurang aktif mbak. Jarang sekali saya ini mengaji, ibarat teman-teman itu lima kali ngaji dalam seminggu saya hanya dua kali kadang ya libur, tapi mbak saya juga tidak ketinggalan dengan teman-teman, karena materinya ini termasuk gampang dan mencakup semuanya, mislanya dalam 1 jilid ada 3 materi, dan itu biasa tempuh dalam 2 kali atau 3 kali pertemuan saja. Bagi kami itu sebuah kemudahan untuk mengantarkan kami lancar baca al-Qur'an mbak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penulis metode Aqsho serta para santri di Yayasan Aqsho Sidoarjo, bahwasanya materi pembelajaran pada jilid Aqsho terdiri dari makharijul huruf, pengenalan bacaan panjang, tanda panjang, penekanan bacaan sukun, gunnah, idgham bilagunnah, idzhar dan pengenalan ghorib. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti dalam buku jilid 1 sampai 6.

---

[92] Reni, *Wawancara*, Sidoarjo, 15 Maret 2018.
[93] Rohman, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Materi pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Aqsho merupakan suatu bagian penting yang perlu diperhatikan. Materi yang terdapat dalam metode Aqsho terdiri dari 6 jilid dengan pokok bahasan yang berbeda sesuai dengan tingkah kesulitan yang bertahap. Dalam praktiknya materi dalam metode Aqsho diberikan kepada santri secara bertahap dan berulang-ulang sesuai dengan kemampuan santri yang belajar di Yayasan Aqsho ataupun secara privat.

3. Metode dan media pembelajaran al-Qur'an melalui Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran terdiri dari beberapa macam, sehingga seorang pendidik dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Metode pembelajaran yang diterapkan di Yayasan Aqsho dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho yakni dengan sistem klasikal baca simak.

Penggunaan sistem klasikal baca simak sering dilakukan karena santri yang belajar di Yayasan Aqsho adalah para orang dewasa, biasanya akan malu jika diterapkan dengan cara individual, karena para santri biasanya akan semangat membaca ketika bersama dengan teman-temannya. Hal tersebut juga diperkuat dengan penjelasan Choirul Anam yang menyatakan bahwa:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Kita lebih banyak menggunakan sistem klasikal, karena apa? nilai semangatnya akan berbeda dari pada individual mbak. Ngaji sendiri dengan ngaji bersama-sama jauh lebih berhasil mengaji bersama sama mbak, ya karena itu tadi, motivasi hadirnya akan lebih tinggi, di samping ngaji juga mereka akan bertemu dengan teman-teman, jadi dengan cara klasikal mereka akan termotivasi mbak[94]

Sistem klasikal baca simak tersebut memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar santri di Yayasan Aqsho, hal ini dibuktikan sebagaimana hasil wawancara dengan Rohman yaitu sebagai berikut:

> Cara Ustadz mengajar disini saya sukanya kita ndak di suruh maju satu satu kayak biasanya itu mbak. Jadi ustad itu mengajarnya ya bareng bareng gitu. Jadi dari kita ini lantas gak merasa malu gitu lo mbak, *yowis moco sing banter*, (membaca dengan lantang) karena kita kan berbeda beda, ada yang memang sudah bisa baca , ada yang sudah lupa, jadi cara belajar seperti ini tidak membuat kita di beda-bedakan mbak.[95]

Menurut Reni, dengan metode klasikal dapat meminimalisir waktu yang ada, karena setiap santri memiliki kesibukan yang berbeda sehingga penggunaan metode klasikal sangat tepat, adapun peryataan dari Reni yaitu:

> Sistem ngaji bersama gini ini mbak, selain kita jadi kompak dan gak minder *satu* sama lain kita juga meminimalisir waktu mbak. Kita kan ngajinya gak tiap hari, waktunya juga kejar kejaran kalo orang tua seperti kita, ya jemput anak, masak ya ada yang kerja juga kan, jadi ngaji bersama lebih cepat dan pahamnya barengan dari pada harus satu persatu gitu mbak.[96]

Berdasarkan hasil beberapa wawancara di atas penggunaan sistem klasikal baca simak dalam pembelajaran memberikan kesan dan hasil yang positif terhadap santri yang mengaji di Yayasan Aqsho Sidoarjo. Hal ini dibuktikan

---

[94] Choirul Anam, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 Maret 2018.
[95] Rohman, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Februari 2018.
[96] Reni, *wawancara*, Sidoarjo, 15 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran, santri sangat sungguh-sungguh dalam mempelajari metode Aqsho dan antusias memperhatikan instruksi dari ustadz, kemudian menirukannya secara bersama-sama dengan suara yang lantang dan jelas.[97]

Berdasarkan observasi pada tanggal 23 Februari 2018, pembelajaran dilaksanakan secara bersama-sama agar merata. Berikut merupakan gambar pelaksanaan pembelajaran dengan cara klasikal.

Gambar 4.5.
Pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho dengan sistem klasikal baca simak [98]

Cara belajar di Yayasan Aqsho tidak hanya dilaksanakan dengan sistem kalsikal saja, karena pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an di yayasan aqsho tidak terjadwal secara resmi, atau dengan kata lain eksidentil. Ada beberapa santri yang melakukan pembelajaran dengan cara individual atau privat, yaitu dilaksanakan di luar jam pembelajaran semestinya. Hal tersebut dilakukan

[97] *Observasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.
[98] *Observasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kesibukan para santri yang berbeda-beda sehingga tidak dapat melaksanakan pembelajaran bersama.[99]

Metode baca simak merupakan metode lama yang sering di pakai dalam setiap pembelajaran. Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda dalam kesehariannya. Oleh karena itu, dengan di terapkannya metode klasikal baca simak dapat memberikan atau menyampaikan materi secara meyeluruh terhadap semua santri. Dengan penataan tempat duduk yang baik, metode ini akan berjalan lancar sehingga memberikan dampak yang baik terhadap hasil yang akan diperoleh nantinya.

Media merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksananya proses pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho. Media terdapat berbagai macam, termasuk media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo yakni media elektronik berupa proyektor dan media cetak berupa buku jilid.

Penggunaan proyektor dimaksudkan agar para santri yang mengaji di yayasan merasa senang dengan adanya media yang berbeda, harapannya, selain untuk mempermudah mengenalkan metode aqsho dan menyampaikan materi lebih efisien hal ini juga untuk menumbuhkan semangat dalam jiwa santri. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad Syaifuddin yaitu sebagai berikut:

> Kalau dalam pembelajaran saya hanya menggunakan buku jilid saja sebagai media mbak., seperti yang mbak lihat tadi. Kalau pada bulan Januari lalu, memang menggunakan proyektor di awal karena untuk

[99] *Obeservasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> mengenalkan metode sekaligus menyampaikan materinya. Selanjutnya ya pakai buku jilid saja mbak.[100]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka media utama yang digunakan pada saat pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Aqsho yakni buku jilid metode Aqsho sendiri. hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari Amin yaitu:

> Kami hanya menggunakan buku jilid saja mbak, ya memang diawal dikenalkan menggunakan media proyektor, tapi setelah mengenal metodenya, kami dibimbing melalui buku jilid saja mbak, pernah sesekali menggunakan seperti tongkat itu untuk ketukan mbak, agar kami serempak dan gak *morat marit* bacanya.[101]

Selain dari media cetak yang berupa jilid metode Aqsho yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho terdapat media elektronik lain yang digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah media sosial seperti *whatsApp* dan *youtube*. Hal tersebut ini dibenarkan oleh Choirul Anam sebagaimana berikut:

> Media yang kami gunakan memang *rodok* nyentrik mbak, berbeda dari pada yang lain, karena zamannya sudah maju, kita harus fleksibel. Misalnya proyektor, kalau yang *ndak ngerti lak diarani ndelok film*, itu bagus malah untuk memotivasi mereka. Ada yang lagi media unik lainnya yaitu media sosial seperti *whatsApp* dan *youtube*.[102]

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efisien, karena dalam penggunaan media haruslah relevan

---

[100] Syaifudin, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Januari 2018.
[101] Amin, *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Januari 2018.
[102] Choirul Anam, *Wawancara*, Sidoarjo, 28 Maret 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan materi. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho adalah buku jilid sebagai pedoman belajar. Buku jilid dari metode Aqsho merupakan media utama yang pasti digunakan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Januari 2018, ada beberapa media pendukung yang digunakan dalam pembelajaran, di antaranya adalah proyektor.[103] Proyektor memang jarang digunakan, hanya pada pertemuan awal saja untuk mengenalkan apa itu metode Aqsho. Pada tahap selanjutnya hanya akan menggunakan buku jilid Aqsho saja.

Berdarkan hasil observasi peneliti pada saat pembelajaran berlangsung ketika menggunakan media proyektor menambah daya tarik tersendiri bagi santri, ketika proses pengenalan jilid dan beberapa ciri khas dalam metode Aqsho, para santri terlihat santai dan ceria mendengarkan sekaligus memperhatikan materi.

Gambar 4.6.
Media yang digunakan pada saat pembelajaran.[104]

[103] *Observasi*, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.
[104] Obeservasi, Yayasan Aqsho Sidoarjo, 23 Februari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho adalah media cetak, media elektronik serta media sosial. Hal ini dikarenakan media sosial digunakan untuk memudahkan para santri untuk menimba ilmu. Pemanfaatan media sosial tidak hanya digunakan sebagai media hiburan atau komunikasi antar kolega, akan tetapi dengan media sosial seseorang juga bisa mengaji secara online. Selain pelaksanaannya yang eksidentil, pembelajarannya pun mudah, dengan menggunakan media elektronik yang mudah dan efisien.

4. Evaluasi pembelajran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2017/2018.

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah program untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam sebuah pembelajaran. evaluasi dilakukan dengan berbagai macam cara, di antaranya adalah evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran atau biasa disebut dengan evaluasi sumatif dan evaluasi yang dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung yakni evaluasi formatif.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu ustad yakni Syaifuddin menyatakan bahwa:

> Evaluasi pembelajaran al-Qur'an yang dilaksanakan di yayasan Aqsho berbeda dengan evaluasi pada umumnya karena, sesuai dengan motto dari metode Aqsho yaitu "senang dan indahnya belajar al-Qur'an". Dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> belajar tidak harus bisa , ataupun mencapai target kelulusan. Hal yang penting dalam belajar metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo santri harus merasa senang dan cara membaca yang indah dengan metode Aqsho.[105]

Penjelasan di atas juga diperkuat dengan penyataan Anas Abdurrohman yaitu beliau mengatakan :

> Untuk evaluasi kita memang tidak sistematis mbak, jadi gini, yang kita ajari ini kan istilahnya *wong tuwo* (orang tua), kok masih menggunakan evaluasi, mereka mau datang saja itu sudah bagus mbak, mengapa? misi dakwah kita ini kan salah satunya untuk membuat mereka mencintai al-Qur'an, seneng. Jadi kita terapkan kepada mereka ngaji bersama-sama dari jilid 1, kemudian bertahap ke jilid-jilid selanjutnya.. kita ulang-ulang terus sampai lancar baru pindah ke jilid yang lebih lanjut.[106]

Berdasrkan pemaparan dari Anas Abdurrohman di atas, dikuatkan lagi oleh pernyataan dari Choirul Anam yang menyatakan bahwa :

> Mengenai tahap evaluasi di sini kita melakukan dengan cara yang unik mbak, gimana? Kita contohkan dulu bagimana cara membacanya, lalu ditirukan secara serempak, nanti kalau ada yang salah kita diam dulu sampai mereka selesai membaca, lalu kita berbincang-bincang dan mengatakan, *buk, pak..wau wonten sing salah niku sing baris terakhir* (ibu, bapak.. tadi ada yang salah pada baris terakhir). Nanti mereka akan senyum-senyum dan mengulang bacaan.[107]

Hal tersebut dilakukan agar ketika terdapat kekeliruan dan langsung dipotong pada saat itu juga, maka santri akan semakin bingung dan tidak menyadari bahwa terdapat kekeliruan. Sehingga untuk mencapai keberhasilan dibutuhkan kesabaran dalam proses mengajar, sehingga hasil yang diperoleh maksimal.

---

[105] Syaifuddin, Wawancara, Sidoarjo, 23 Februari 2018.
[106] Anas Abdurrohman,*Wawancara,* Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.
[107] Choirul Anam,*Wawancara,* Yayasan Aqsho Sidoarjo, 10 Januari 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun proses evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho ini dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti melihat ustadz mengoreksi bacaan santri. Selanjutnya, ustadz menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki terkait dengan yang dibaca oleh santri. Setelah itu, santri membaca ulang sesuai dengan instruksi dari ustadz.[108] Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang di gunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho ialah evaluasi formatif. Dalam penggunaan evaluasi formatif, ustadz tidak memberikan penilaian berupa angka seperti halnya evaluasi pada umumnya, akan tetapi di gunakannya evaluasi formatif semata-mata sebagai sebuah apresiasi terhadap kesungguhan dan semangat belajar para santri dengan usia yang tidak muda lagi mereka tetap menyempatkan waktunya untuk dekat serta mencintai al-Qur'an dengan cara memperbaiki cara membaca dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

[108] *Observasi*, Sidoarjo, 15 Maret 2018.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.[109]

1. Tujuan Pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

Tujuan pembelajaran al-Qur'an secara umum ialah untuk memahami isi dari al-Qur'an kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari hari. Tujuan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho ialah untuk mengajak masyarakat agar lebih senang dengan al-Qur'an menggunakan metode yang indah serta menyenangkan.

Hasil dari temuan tersebut, kemudian didialogkan dengan teori menurut Ibrahim dan Nana Syaodih yang menyatakan bahwa:

> Tujuan pengajaran merupakan titik awal yang sangat penting dalam proses perencanaan pengajaran, sehingga baik arti maupun jenis-jenisnya perlu dipahami betul oleh setiap guru atau calon guru. Peranan tujuan ini sangat penting, karena merupakan sasaran dari proses belajar mengajar.[110]

Berdasarkan teori di atas, maka tujuan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho sudah sesuai dengan teori. Karena dalam merumuskan tujuan perlu memperhatikan beberapa hal yakni menumbuhkan sikap percaya diri dan mngembangkan minat santri dalam proses pembelajaran. Dengan adanya

---

[109]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Jember:IAIN Jember Press, 2017), 77.
[110] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* …68-69.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh penulis dalam metode Aqsho, dapat menumbuhkan semangat santri dalam mempelajari al-Qur'an.

2. Materi Pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

Bahan atau materi pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Secara umum sifat bahan pelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu fakta, konsep, prinsip dan keterampilan.[111] Materi pelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, materi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting, artinya untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran.[112]

Materi dari metode Aqsho disusun secara bertahap dari jilid ke jilid, hal ini dilakukan karena mempertimbangkan kemampuan santri yang mengaji di yayasan Aqsho Sidoarjo. Materi disusun melalui tahap yang paling mudah untuk jilid pertama hingga menyesuaikan dengan tahap-tahap berikutnya sehingga menjadi sarana bagi santri untuk mempelajari al-Qur'an dengan mudah melalui metode Aqsho.

[111] B.Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002),42.
[112] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* …,130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil temuan di atas, kemudian di diskusikan dengan teori menurut Ibrahim dan Nana Syaodih yang menerangkan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan materi [113]:

a. Tujuan pengajaran
   Materi pelajaran hendaknya ditetapkan dengan mengacu pada tujuan-tujuan instruksional yang ingin dicapai.
b. Pentingnya bahan
   Materi yang diberikan hendaknya merupakan bahan yang betul-betul penting, baik dilihat dari tujuan yang ingin dicapai maupun fungsinya untuk mempelajari bahan berikutnya.
c. Nilai praktis
   Materi yang dipilih hendaknya bermakna bagi para siswa, dalam arti mengandung nilai praktis atau bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
d. Tingkat perkembangan peserta didik
   Kedalaman materi yang dipilih hendaknya ditetapkan dengan memperhitungkan tingkat perkembangan berfikir siswa yang bersangkutan, dalam hal ini biasanya telah dipertimbangkan dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan.
e. Tata urutan
   Materi yang diberikan hendaknya ditata dalam urutannya yang memudahkan dipelajarainya keseluruhan materi oleh peserta didik atau siswa.[114]

Berdasarkan teori di atas, penyunan materi dalam buku jilid Aqsho sudah sesuai dengan teori yang telah di paparkan, di mana materi dalam metode Aqsho disajikan sangat praktis dan tidak berbelit-belit. Sehingga santri akan mudah memahami materi dan dapat mencapai tujuan yang diinginka. Jilid 1 sampai jilid 3 penyajian materinya sistematis, artinya jika naik pada tahap selanjutnya tidak langsung berganti materi akan tetapi tetap diulas

[113] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* …,104.

[114] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* …,104.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

materi pada jilid sebelumnya baru pada halaman berikutnya akan berganti materi yang baru. Begitu seterusnya sampai jilid 3.

Penyajian materi pada jilid metode Aqsho sudah mengandung nilai praktis serta bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan pernyataan Choirul Anam pada saat wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2018, beliau mengatakan bahwa salah satu pilar yang dimiliki oleh metode Aqsho ialah "mengeraskan suara" yang diterapkan pada jilid 1-3 terutama. Hal ini dimaksudkan agar mudah dalam murojaah pada setiap materinya, dengan suara keras rahang akan terbuka sehingga otak bagian belakang akan terangsang. Sehingga cocok untuk para orang tua yang ingatannya sudah tidak sebagaus anak-anak.

Tingkat kesulitan yang terdapat dalam metode Aqsho di sesuaikan dengan kemampuan santrinya serta dari banyaknya jilid yang di tempuh. Hal ini di karenakan tingkat kemampuan berfikir santri yang bertahap, jadi dalam penyusunan materi memperhatikan hal tersebut.

Tata urutan yang dalam metode Aqsho sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas. Tingkat kesulitan di sesuaikan dengan tahapan jilid yang ditempuh. Misalnya pada jilid satu hanya di kenalkan tentang makharijul huruf dan pada jilid selanjutnya akan di sajikan materi yang berbeda dan bertahap berdasarkan kemampuan santri yang belajar di Yayasan Aqsho Sidoarjo

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Metode dan Media pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.

Metode pembelajaran ialah jalan atau cara-cara yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.[115] Metode juga dapat diartikan sebagai sebuah cara yang digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa agar terbangun sebuah komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Untuk menentukan metode mengajar yang akan digunakan, perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu antara lain : [116]

a. Kesesuaian dengan tujuan instruksional
   Setiap metode yang digunakan dalam mengajar memiliki kekuatan dan kelemahannya dilihat dari berbagai sudut. Namun, yang terpenting bagi guru, metode manapun yang akan digunakan harus jelas dahulu tujuan yang akan dicapai, baik tujuan instruksional khusus maupun tujuan instruksional umum.
b. Keterlaksanaan dilihat dari waktu dan sarana
   Pemilihan metode pengajaran perlu dipertimbangkan waktu dan sarana yang tersedia di samping bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan dari teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di yayasan Aqsho sudah sesuai. Dengan menggunakan sistem klasikal, tujuan yang ingin dicapai adalah menumbuhkan semangat belajar santri di yayasan agar tidak merasa dibedakan dalam proses pembelajaran, dengan cara klasikal membuat antusias santri datang ke tempat

[115] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*…,130.
[116] R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* …,108.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran semakin tinggi, karena selain ingin belajar mengaji, mereka juga dapat bertemu dengan rekan-rekan untuk bertukar pendapat.

Menggunakan cara klasikal juga dapat mengefisisensi waktu yang digunakan dalam pembelajaran. waktu yang digunakan akan lebih singkat serta lebih mudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Klasikal lebih sering digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho. Selain waktu yang cepat sarana yang digunakan juga tidak terlalu banyak, hanya menggunakan meja sederhana. Penggunaan sistem klasikal juga di dukung dengan adanya media.

Media merupakan alat penunjang dalam suatu proses pembelajaran yang membantu terlaksananya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

> Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Adapun substansi dari media pembelajaran adalah bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran, berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar baik cetak maupun audio, visual dan audio visual.[117]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Aqsho Sidoarjo, media yang digunakan dalam pembelajaran ada beberapa macam yakni, buku jilid dari metode Aqsho serta media elektronik seperti proyektor. Penggunaan media di Yayasan Aqsho sidoarjo telah sesuai

[117] Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif* (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara,2015),3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan teori yang dikemukakan oleh Hujair AH Sanaky bahwa dalam menentukan media pembelajaran harus ada keterkaitan antara media dengan tujuan pembelajaran, materi, metode dan kondisi pembelajar, harus ada perhatian dan pertimbangan pengajar dalam menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terkait dan memiliki hubungan timbal balik dengan aspek tersebut sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.[118]

1. Penggunaan media cetak seperti buku jilid yang menjadi pegangan khusus santri telah menyesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai baik oleh pengajar maupun para santri. Penggunaan media cetak juga mempertimbangkan aspek ketersediaan bahan yang ada di lokasi serta penggunaan metode yang klasikal menjadi aspek penting penggunaan media cetak yang efektif serta dapat menyesuaikan pada kemampuan santri.
2. Penggunaan media elektronik dan media sosial yang unik juga menjadi aspek penting untuk membangun komunikasi secara praktis, dikarenakan kesibukan santri yang tidak lain adalah para orang tua. Media elektronik menjawab keresahan mereka yang menghawatirkan tidak ada kesempatan untuk datang langsung ke Yayasan Aqsho Sidoarjo, dapat mengaji secara online melalui media sosial yang kini tengah berkembang di masyarakat luas. Proyektor yang menjadi media saat awal pembelajaran telah sesuai dengan teori yang dikemukakan di atas, karena selain beberapa aspek terkait

[118] Ibid.,7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang telag dijelaskan, penggunaan proyektor juga menarik minat masyarakat untuk mengaji dan membangun interaksi secara efektif dan efisien.

3. **Evaluasi Pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018.**

Evaluasi merupakan hal yang penting dalam sebuah pembelajaran. Evaluasi ditujukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami sebuah materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Evaluasi dalam sebuah pembelajaran terdiri dari beberapa macam sesuai dengan ketetapan lembaga.

Evaluasi pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan di yayasan Aqsho Sidoarjo bukan sebuah patokan khusus untuk naik ke tahap yang lebih lanjut, hal ini dikarenakan dalam sebuah proses pembelajaran seorang ustad lebih menekankan pada pemahaman santri secara alamiah dan tidak di tes secara individu, dengan adanya metode pembelajaran yang klasikal, maka evaluasi yang dilaksanakanpun bersama-sama. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang diterapkan secara kondisional, yaitu seorang ustad terus menerus mengulang bacaan santri terhadap halaman yang sama sampai bacaan santri terlihat kompak dan makharijul huruf terdengar baik dan benar. Setelah hal tersebut dilakukan, baru semua santri akan naik ke halaman atau jilid berikutnya. Dengan hal tersebut evaluasi berlangsung saat proses pembelajaran tengah berlangsung

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian di diskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Anas Sudijono mengenai jenis-jenis evaluasi dibagi menjadi dua jenis yaitu:

> Evaluasi formatif ialah evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali satuan program pembelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik "telah terbentuk", sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilaksankan setelah sekumpulan program pembelajaran selesai diberikan (berakhir), dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan.[119]

Berdasarkan teori di atas, maka jenis evaluasi yang diterapkan di yayasan Aqsho Sidoarjo adalah jenis evaluasi formatif, hal tersebut karena dalam pelaksanaan evaluasi tidak dilaksanakan di akhir pembelajaran, akan tetapi dilaksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dalam evaluasi santri di yayasan Aqsho juga tidak memiliki buku prestasi ataupun bentuk penilaian secara umum. Artinya sistem evaluasi yang diterapkan di yayasan Aqsho tidak menggunakan buku khusus atau nilai yang nantinya dijadikan sebagai tolak ukur. Hal tersebut dikarenakan santri yang belajar di yayasan Aqsho adalah para orang tua yang tidak membutuhkan nilai dalam proses pembelajaran, akan tetapi lebih mengutamakan seni, pemahaman dan kecintaan terhadap sebuah materi melalui metode Aqsho yang menjadi perantara untuk mempelajari al-Qur'an.

[119] Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis data tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho tahun 2018, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan dari pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho adalah untuk menumbuhkan rasa senang terhadap al-Qur'an melalui metode Aqsho yang di terapkan dengan sistem pengajaran yang menarik serta didukung oleh media yang ada
2. Materi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 terdapat beberapa macam materi dari jilid 1 sampai jilid 6. Materi Metode Aqsho Jilid 1 yaitu pengenalan huruf tunggal hijaiyah (Alif-Ya), Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah (A-Ya),membaca 2 – 3 huruf tunggal berharokat fathah (A-Ya),p engenalan huruf bersambung berharokat fathah (A-Ya). Materi jilid 2 yaitu pengenalan harokat kasroh, dlomah, fathatain, kasrotain dan dlomatain, pengenalan bacaan panjang (MAD). Materi jilid 3 yaitu pengenalan bacaan panjang (MAD), pengenalan tanda sukun ditekan membacanya, materi jilid 4 adalah pengenalan tanda tasydid ditekan membacanya, pengenalan tanda coret panjang, dan pengenalan bacaan dengung. Materi jilid 5 yaitu pengenalan bacaan idgham

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bigunnah, pengenalan bacaan waqof, pengenalan bacaan qolqolah, dan pengenalan bacaan lafadz Allah. Materi Metode jilid 6 yaitu pengenalan bacaan idzhar dan pengenalan ghorib.

3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 adalah metode klasikal, yakni proses belajar mengajar dilakukan dengan cara bersama-sama, akan tetapi ada metode privat atau individual bagi santri yang memang membutuhkan intensitas tinggi dalam pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 dalam pembelajaran al-Qur'an berupa media cetak, elektronik dan media sosial. Media cetak yang digunakan dalam hal ini adalah buku jilid dari metode Aqsho sendiri, dan media elektronik yang digunakan adalah proyektor. Media sosial yang digunakan untuk mempermudah santri yang belajar di yayasan Aqsho Sidoarjo ialah *youtube* dan *whatsApp.*
4. Evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 adalah evaluasi formatif dan sumatif,. Evaluasi formatif dilaksanakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan pada saat kenaikan jilid ke jilid berikutnya atau naik pada al-Qur'an.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan pembelajarn al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018, ada beberapa saran yang dapat membangun di antarnya:

1. Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo

   Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo merupakan *pioneer* dalam metode Aqsho sendiri. Dalam mengembangkan sebuah metode sebaiknya memperhatikan perkembangan santri dalam proses pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo secara berkelanjutan.

2. Ustadz-ustadzah Yayasan Aqsho Sidoarjo

   Penggunaan media yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah hendaknya lebih menarik, karena banyak sekali sarana penunjang yang efektif dan terjangkau yang digunakan dalam proses pembelajaran secara langsung.

   Metode mengajar hendaknya lebih variatif, karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda. Oleh karena itu penggunaan metode yang variatif akan sangat membantu ketercapaian pembelajaran.

   Alangkah lebih baiknya, menggunakan kartu hasil belajar, agar lebih sistematis dan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan santri dalam belajar. Sehingga dapat dijadikan motivasi oleh masing-masing santri.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Santriwan-santriwati Yayasan Aqsho Sidoarjo.

Sebagai seorang santri yang menimba ilmu di Yayasan Aqsho Sidoarjo, sebaiknya santri lebih rajin dan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih sering mencoba mempelajari metode Aqsho secara individual ketika di rumah, agar hasil belajar dalam membaca Al-qur'an bisa lebih baik dan maksimal bila ditunjang di rumah karena pembelajaran yang dilaksanakan di Yayasan Aqsho tidak terjadwal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

AH Sanaky, Hujair. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Ahmad, Zulaichah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press.

Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Anam, Choirul. t.t. *Senang dan Indahnya Belajar al-Qur'an Metode Aqsho Jilid* 1. Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo.

_____. t.t. *Senang dan Indahnya Belajar al-Qur'an Metode Aqsho Jilid* 2. Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo.

_____. t.t. *Senang dan Indahnya Belajar al-Qur'an Metode Aqsho Jilid* 3. Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo.

_____. t.t. *Senang dan Indahnya Belajar al-Qur'an Metode Aqsho Jilid* 4. Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo.

_____. t.t. *Senang dan Indahnya Belajar al-Qur'an Metode Aqsho Jilid* 5. Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo.

_____. t.t. *Senang dan Indahnya Belajar al-Qur'an Metode Aqsho Jilid* 6. Sidoarjo: Yayasan Aqsho Sidoarjo.

Ash Subuni, Muhammad Ali. 1998. *Studi Ilmu Al-Qur'an, Terj. Aminuddin*. Bandung: Pustaka Setia.

Daryanto. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

El Khuluqo, Ihsan. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Faisol. 2010. *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.

Ginitng. Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Humaniora.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasan, Abdurrahim. 2010. *Strategi Pembelajaran al-Qur'an Metode Tilawati.* Surabaya: Pesantren Al Qur'an Nurul Falah.

Ibrahim, R. 2010. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Irnawati. 2016. *Penerapan Metode Wafa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017.* FTIK: IAIN Jember.

Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Marhiyanto, Bambang. t.t. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* t.p: Victori Inti Cipta.

Moelong, J. Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Abi Abdillah bin Ismail. 1933. *Shahih Abi Abdillah al-Bukhari Juz 3.*Kairo: Abbas bin Abd Salam bin Syakrun.

Mukniah. 2013. *Manajemen Pendidikan Agama Islam.* Jember: STAIN Jember Press.

Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Jember: STAIN Jember Press.

Ni'am Yuwafi. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tajdied di Masjid Muhammad Cheng Ho Sempusari Kaliwates Jember Tahun 2016/2017.* FTIK: IAIN Jember.

Redaksi Sinar Grafika, 2014. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003).* Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Rosita, Iid Nurwahdatul. 2016. *Metode Pembelajaran Dirosati dalam Memningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Desa Kertonegoro Kecaman Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.* FTIK: IAIN Jember.

Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sholeh, A Hariri. 2013. *Panduan Ilmu Tajwid Madrasatul Qur'an Tebuireng.* Tebuireng: Unit Tahfidz Madrasatul Qur'an.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Rajawali Press.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R &D).*Bandung: Alfabeta.

Suryobroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Thanthawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jogjakarta: IRCiSoD.

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Press.

Usman, Basyiruddin. 2004. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

https://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8&source=android-browser&q=data+buta+aksara+al+quran+menurut+hasil+riset+institut+ilmu+al+qur%an&gws_rd=ssl.

http://www.aqshosidoarjo.org/p/profil-yayasan-aqsho-sidoarjo-yayasan.html.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN

BAGI MASYARAKAT MELALUI METODE AQSHO

DI YAYASAN AQSHO SIDOARJO TAHUN 2017/2018

No	Hari,Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Ttd/Paraf
1	Rabu, 10 Januari 2018	• Observasi Awal dan silaturahmi. • wawancara mengenai yayasan Aqsha Sidoarjo dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melaluui metode Aqsho. • observasi fisik yaysan Aqsha Sidoarjo.	Ustadz Anas Abdurrahman	
2	Jum'at, 23 Februari 2018	• Penyerahan surat izin penelitian. • Wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho	Ustadz Muhammad Syaifuddin	
3	Jum'at 23 Februari 2018	• Wawancara Santri mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho	Bapak Amin dan Bapak Rohman Santri jilid IV	
4	Sabtu,3 Maret 2018	• Dokumentasi data santri dan Ustadz/Ustadzah yayasan Aqsho dan struktur organisasi	Ustadz Muhammad Syaifuddin	
5	Jum'at 9 Maret 2018	• Wawancara tentang pelaksanaan metode Aqsho	Ustadz Anas Abdurrahman	
6	Kamis, 15 Maret 2018	• Wawancara tentang pelaksanaan	Ustadz Ahmad Yani	

		metode Aqsho		
7	Kamis, 15 Maret 2018	• Wawancara tentang pelaksanaan metode Aqsho	Ibu Reni dan Ibu Shinta (Santri) Tadarus	
8	Rabu, 28 Maret 2018	• Wawancara Ustadz Choirul Anam (Penulis Metode Aqsho)	Ustadz Choirul Anam	
9	Rabu, 28 Maret 2018	• Mengurus surat telah selesai penelitian.	Staff	

Sidoarjo, 28 Maret 2018

Choirul Anam

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI MASYARAKAT MELALUI METODE AQSHO DI YAYASAN AQSHO SIDOARJO TAHUN 2018	Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho	1. Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsha	- Tujuan Pembelajaran - Materi Pembelajaran - Metode dan media pembelajaran - Evaluasi pembelajaran	1. Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo 2. Ustadz - Ustadzah di Yayasan Aqsho Sidoarjo 3. Santriwan santriwati di Yayasan Aqsho Sidoarjo	**Pendekatan penelitian:** Kualitatif. **Jenis penelitian:** Studi Kasus **Teknik penentuan Informan :** *Purposive* **Teknik pengumpulan data:** Observasi, Wawancara dokumentasi **Analisis data:** - reduksi data - penyajian data - kesimpulan atau verifikasi data	1. Apakah tujuan pembelajaran al-Qur'an bagi masyarakat melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018? 2. Apa materi pembelajaran al-Qur'an dalam metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018 ? 3. Bagaimana metode dan media pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018? 4. Bagaimana evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun2018?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

					Keabsahan data: - Triangulasi sumber - Triangulasi teknik **Tahap penelitian:** - persiapan - pelaksanaan - penyusunan Laporan	

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tang di bawah ini:

Nama : Nur Fadilah

NIM : 084 141 126

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Bagi Masyarakat Melalui Metode Aqsho Di Yayasan Aqsho Sidoarjo Tahun 2018** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 April 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Nur Fadilah

084141126

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Yayasan Aqsho Sidoarjo
2. Materi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo
3. Metode pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo
4. Media pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo
5. Evaluasi pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

A. Subjek: Pengurus Yayasan Aqsho Sidoarjo

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya Yayasan Aqsho Sidoarjo ?
2. Siapa yang mengenalkan Metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo?
3. Kapan metode Aqsho di terapkan di Yayasan Aqsho Sidoarjo?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode Aqsho?
5. Kelebihan apa yang dimiliki metode Aqsho?
6. Kelemahan apa yang dimiliki metode Aqsho?
7. Bagaimana perkembangannya sejak metode Aqsho diterapkan di Yayasan Aqsho?

B. Subjek: Asatidz Yayasan Aqsho Sidoarjo

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho ?
2. Apa saja materi yang dipelajari dalam metode Aqsho ?
3. Bagaimana metode dalam mengajarkan metode Aqsho?
4. Apakah media yang dipakai dalam mengajarkan metode aqsho?
5. Bagaimana eavaluasi yang digunakan dalam metode Aqsho?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subjek: Santriwan-santriwati Yayasan Aqsho Sidoarjo

1. Bagaimana tahapan yang anda pelajari ketika pembelajaran dimulai?
2. Apa saja materi yang diajarkan dalam metode Aqsho di Yayasan Aqsho Sidoarjo?
3. Apakah ada evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Aqsho?
4. Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran
5. Kesulitan apa yang anda temui selama menggunakan metode Aqsho?
6. Apa yang dapat memotivasi anda sehingga tertarik belajar menggunakan metode Aqsho?

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 5

CHEKLIST DOKUMENTASI/PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Jenis dokumen	Keterangan
1	Denah lokasi yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada
2	Profil yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada
3	Visi dan misi yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada
4	Struktur Organisasi yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada
5	Data Ustadz-Ustadzah Yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada
6	Data santriwan-santriwati yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada
7	Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di yayasan Aqsha Sidoarjo	Ada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 8. DENAH YAYASAN AQSHO SIDOARJO

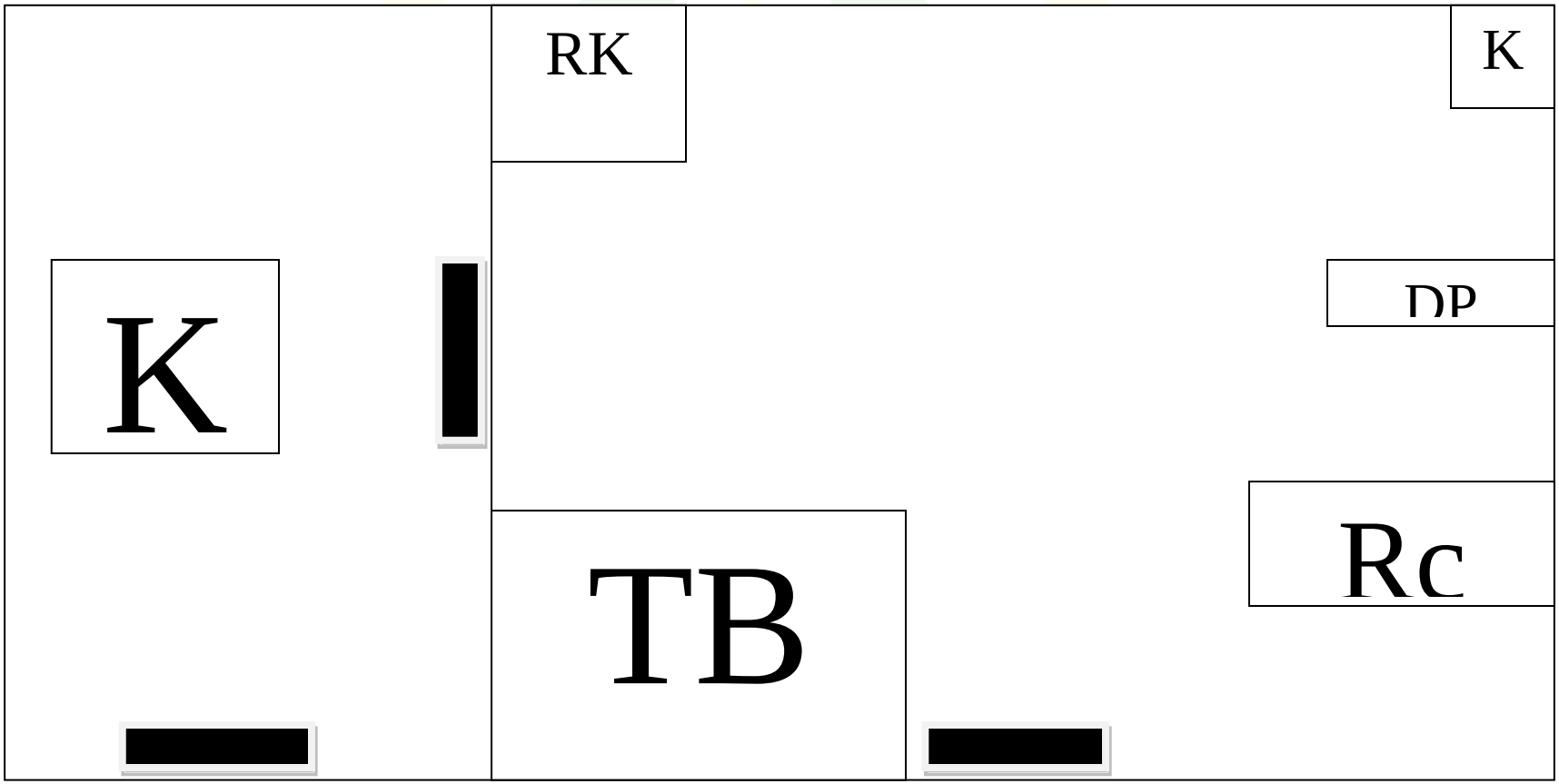

Skala 1:100

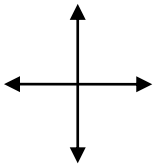

Keterangan:

1. K : Kantor Yayasan Aqsho Sidoarjo
2. TB : Tempat Belajar
3. Rc : Recepsionist
4. DP : Dapur
5. KM : Kamar Mandi
6. RK : Ruangan Ketua Yayasan Aqsho

: Pintu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 9

Kegiatan Pembelajaran Metode Aqsho

Kegiatan Pembelajaran Metode Aqsho

Kegiatan Pembelajaran Metode Aqsho

Kegiatan Pembelajaran Metode Aqsho

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran: 10

Pengambilan surat keterangan selesai penelitian

Kegiatan wawancara dengan ketua dan wakil yayasan Aqsho Sidoarjo

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 11

Metode Aqsho Jilid 1

Metode Aqsho Jilid 1

Metode Aqsho Jilid 1

Metode Aqsho Jilid 1

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode Aqsho Jilid 5

Metode Aqsho Jilid 6

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Lampiran 12

BIODATA PENELITI

Nama : NUR FADILAH

NIM : 084 141 126

TTL : Bondowoso, 17 Agustus 1996

Alamat : Jl. Imam Bonjol Lingk. Krajan Barat RT 001 RW 005 Tegal Besar-Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan:

1. SD Plus Darus Sholah Jember : 2002-2008
2. MTs N 1 Jember : 2009-2011
3. MAN 1 Jember : 2012-2014

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.115 /In.20/3.a/PP.009/02 /2018 — 02 Februari 2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Yayasan Aqsha Sidoarjo
Jalan Sekawan Seiuk No.40

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Nur Fadilah
NIM	:	084 141 126
Semester	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Pendidikan Islam
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Aqsha di Yayasan Aqsha Sidoarjo selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan Aqsha Sidoarjo
2. Ustadz/ustadzah Yayasan Aqsha Sidoarjo
3. Santriwan/santriwati Yayasan Aqsha Sidoarjo

Demikian, atasperkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN JEMBER

Khoirul Faizin

KANTOR PUSAT
YAYASAN AQSHO SIDOARJO
Perumahan Bumi Citra Fajar Sekawan Sejuk A-40 Sidoarjo Telp. 03199031280 / 085104388808
www.aqshosidoarjo.org email: aqshosidoarjo@gmail.com

Senang & indahnya belajar Al-Qur'an "Metode Aqsho"

SURAT KETERANGAN
Nomor : 05/Ket-05/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Choirul Anam
Tempat,Tanggal Lahir	:	Madiun, 10 Maret 1972
Jabatan	:	Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	:	Nur Fadilah
Tempat, tanggal Lahir	:	Bondowoso, 17 Agustus 1996
Perguruan Tinggi	:	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
NIM	:	084 141 126
Jurusan/Prodi/Semester	:	Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam/VIII

Benar-benar telah melakukan penelitian di Yayasan Aqsho Sidoarjo terhitung sejak 23 Februari 2018 sampai dengan waktu yang ditentukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI MASYARAKAT MELALUI METODE AQSHO DI YAYASAN AQSHO SIDOARJO TAHUN 2017/2018.**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 28 Maret 2018

Choirul Anam
Ketua Yayasan Aqsho Sidoarjo